

**SKRIPSI**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*SCRAMBLE* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI KELAS XI 1  
SMAN 2 SINGINGI KECAMATAN SINGINGI  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



**OLEH**

**SYAMSUL ARIFIN  
190307057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TELUK KUANTAN  
1445 H/2023 M**

## SURAT PERNYATAAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syamsul Arifin  
Tempat/Tanggal Lahir : Suka Damai, 28 Agustus 1999  
NPM : 190307057  
Alamat : Sungai Sirih, Kecamatan Singingi, Kabupaten  
Kuantan Singingi.  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas XI 1 SMAN 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi**" adalah benar karya saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung segala resikonya.

Teluk Kuantan, 06 September 2023



Hormat Saya

**Syamsul Arifin**  
**NPM:190307057**

**Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I**  
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Syamsul Arifin

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Di-  
**Teluk Kuantan**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap Skripsi saudara:

Nama : Syamsul Arifin  
NPM : 190307057  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : **"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas XI 1 SMAN 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi"**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Teluk Kuantan, 06 September 2023

**Pembimbing I**

  
**Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I**  
**NIDN. 1022108801**

**Alhairi. S.Pd.I.. M.Pd.I**  
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Syamsul Arifin

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Di-

**Teluk Kuantan**

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap Skripsi saudara:

Nama : Syamsul Arifin  
NPM : 190307057  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas XI 1 SMAN 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Teluk Kuantan, 06 September 2023

**Pembimbing II**



**Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I**  
**NIDN.1010038901**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas XI 1 SMAN 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi**” yang ditulis oleh **Syamsul Arifin, 190307057** dapat diterima dan disetujui dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 6 September 2023

### Menyetujui

Pembimbing I

  
**Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIDN.1022108801

Pembimbing II

  
**Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIDN.1010038901

Mengetahui  
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

  
**Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIDN.1010038901

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas XI 1 SMAN 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi**” yang ditulis oleh **Syamsul Arifin, NPM. 190307057** dapat diterima dan disetujui dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 05 Oktober 2023. Skripsi ini sudah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 05 September 2023

Mengesahkan,

Tim Sidang Munaqasah

Ketua

  
Bustanur, S.Ag., M.Us  
NIDN. 2120067501

Moderator

  
Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN. 1022108801

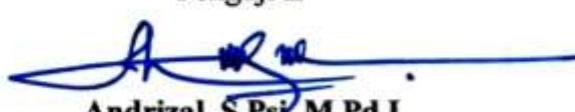
Sekretaris

  
Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN.1010038901

Penguji I

  
Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA  
NIDN. 2110018901

Penguji II

  
Andrizal, S.Psi, M.Pd.I  
NIDN. 2111108301

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi

  
Bustanur, S.Ag., M.Us  
NIDN. 2120067501

## MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا<sup>ق</sup>

*Artinya: “Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik.  
Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap.”(Al-A’raf:56)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Qur’an Kemenag, Al-Qur’an QS Al-A’raf/7:56

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya ilmiah ini yang penuh cinta dan dedikasi ini kepada mereka yang aku sayangi:

1. Ibu tercinta Juhariah yang tiada hentinya memberi dukungan, selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk kesuksesan dan kebahagiaan anaknya. Teruntuk bapak Imam Nawawi, dengan pengorbanan mengeluarkan keringat demi mengantarkan anaknya mengenyam pendidikan sampai ke perguruan tinggi.
2. Keluarga besar kakek Sapari (Alm). Kakak pertamaku Bidayatul Hidayah beserta suami: Kurniawan Salsabila, beserta tiga anak tercintanya yaitu: Azmi, Ashif, Al-Fatih.
3. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi Angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022.
4. Keluarga KUKERTA FTK dan FIS Universitas Islam Kuantan Singingi Tahun 2022, Desa Lubuk Terentang, Kec. Gunung Toar, Kab. Kuantan Singingi.
5. Keluarga Besar PPL SMAN Pintar Provinsi Riau Teluk Kuantan tahun 2022: Agus Malini, Nurpika Ansari dan Muhammad Hendra.
6. Keluarga Intelektual: Ibu Ikrima Mailani, S.Pd.I., M. Pd.I, Bapak Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I, Syarwan Suhada, Dodi Indrawan dan Muhammad Hendra.
7. Almamaterku Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

## ABSTRAK

### **Syamsul Arifin (2023), “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Pada Mata Pelajaran PAI BP Kurikulum Merdeka Di Kelas XI 1 SMAN 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”**

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mencapai pembangunan negara yang berkelanjutan. Model pembelajaran yang dapat meningkatkan perhatian dan kecepatan berpikir siswa. Penelitian ini dilatarbelakangi siswa merasa bosan saat menjelaskan pelajaran dan tidak aktif ketika guru meminta mereka merespon saat menjelaskan pelajaran. Subyek penelitian ini adalah guru PAI BP, siswa kelas XI 1, Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas XI 1 SMAN 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis Deskriptif Kualitatif. Hasil Penelitian menunjukkan aktifitas guru dalam pembelajaran adalah 93%, dan aktifitas Murid adalah 87,5%. Pelaksanaan utama *Scramble* yang diterapkan oleh guru sudah tergolong sangat baik, namun ada beberapa hal yang belum terlaksana dengan baik yaitu ketepatan pengumpulan sesuai waktu. guru menyajikan materi yang dipelajari, kemudian membagikan lembar pekerjaan kepada siswa, siswa menjawab pertanyaan dan mulai Bekerja, guru memeriksa pekerjaan siswa, siswa mengumpulkan pekerjaan dan guru memberi apresiasi kepada siswa yang telah mengerjakan pekerjaan dengan baik dan memberi semangat kepada siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan dengan baik. Faktor yang menyebabkan siswa kurang terlibat dalam pembelajaran adalah faktor minat, kemauan belajar, psikologi dan pemikiran.

**Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Scramble*, Pendidikan Agama Islam.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan proposal skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Pada Mata Pelajaran PAI BP Kurikulum Merdeka Di Kelas XI 1 SMAN 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”**.

Laporan program penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan Universitas Islam Kuantan Singingi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dengan dukungan banyak pihak, sehingga persiapan berjalan lancar. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, S.K.M., M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Bustanur, S.Ag., M.Us selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak A. Mualif, S.Pd.I., MA selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak, ibu Dosen dan seluruh staf pengajar Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
6. Ibu Juhariah, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti yang membantu Penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan.
7. Kakak Bidayatul Hidayah, S.Pd, terima kasih atas dukungan semangat dan doanya.

8. Orangtua tersayang yang telah mengingatkan dan mendoakan untuk kelulusan kuliah.
9. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang selalu mendukung secara moral kepada Penulis.
10. Teman-teman di kampus UNIKS, terima kasih telah banyak membantu.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa hasil ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik untuk penyempurnaan penelitian ini. Namun, saya berharap proposal skripsi ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian lanjutan selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua khususnya pada ilmu pendidikan agama Islam.

***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Teluk Kuantan , 30 Juli 2023  
Peneliti

**Syamsul Arifin**  
**NPM. 190307057**

## DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PERNYATAAAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	v
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teoritis .....	10
1. Model Pembelajaran <i>Scramble</i> .....	10
a. Pengertian Model Pembelajaran .....	10
b. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Scramble</i> .....	11
c. Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran Tipe <i>Scramble</i> .....	13
d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> .....	15
2. Pendidikan Agama Islam.....	16
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	16
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	17
c. Pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi Anak (Peserta Didik) .....	19
B. Penelitian Relevan .....	20
C. Kerangka Konseptual.....	23
D. Definisi Operasional .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	26
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>33</b>

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian .....	33
1. Profil Sekolah .....	33
2. Sejarah singkat.....	33
3. Visi dan Misi Sekolah.....	37
4. Data Guru dan Tata Usaha Sekolah.....	38
5. Data Siswa .....	40
B. Penyajian Data .....	41
C. Analisis Data.....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
a. Kesimpulan .....	70
b. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mencapai pembangunan negara yang berkelanjutan. Menurut ketentuan Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah penciptaan suasana pendidikan dan proses pembelajaran secara sadar dan terencana agar peserta didik dapat memperoleh spiritualitas keagamaan, kekuatan, kepribadian, kecerdasan, integritas moral dan keterampilan yang diperlukan untuk pengembangan pribadi, individu, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Pendidikan juga merupakan syarat mutlak untuk menuju masyarakat adil, makmur, dan sejahtera sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yang juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia, yang menyatakan: Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, bermoral tinggi, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Arifin, Z. *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2016), hlm. 40

<sup>3</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan I* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 45

Rediya Harjo membagi pendidikan menjadi dua kategori yaitu pendidikan dalam arti sempit dan pendidikan dalam arti luas. Pendidikan dalam arti sempit adalah pendidikan sekolah atau sekolah, atau pendidikan dalam arti sempit adalah pengaruh yang diupayakan dan dilaksanakan sekolah terhadap anak-anak dan remaja yang dipercayakan kepadanya, agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh akan pergaulan. dan tugas, pengalaman sosial mereka dalam konteks pengalaman belajar. Oleh karena itu, pendidikan juga dapat diartikan sebagai keseluruhan pengalaman belajar setiap orang sepanjang hidupnya.<sup>4</sup>

Pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai suatu program yang dirancang untuk mempersiapkan peserta didik untuk mengetahui, memahami, menghayati dan mengimani ajaran agama Islam, yang diikuti dengan petunjuk untuk menghormati pemeluk agama lain dalam kaitannya dengan kerukunan antar umat beragama dan persatuan bangsa. . untuk memiliki keyakinan dan mencapai persatuan. Di negara kesatuan Republik Indonesia yang mayoritas penduduknya menganut agama Islam, pendidikan agama Islam idealnya ditempatkan dalam konteks pendidikan lain dan populer di kalangan masyarakat, orang tua, dan siswa.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan I*,... hlm. 44

<sup>5</sup> Alim, M.. *Pendidikan Agama Islam* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6-8

Kajian Islam wajib bagi setiap pemeluk Islam, karena kajian Islam wajib bagi setiap muslim dan setiap muslimah, maka wajib bagi golongan masyarakat untuk mempelajarinya.<sup>6</sup>

Tujuan pendidikan agama Islam adalah memantapkan dan memperkuat keimanan peserta didik, menanamkan dan menumbuhkembangkan serta menguatkan keimanan peserta didik, menanamkan dan membina ilmu pengetahuan, penghayatan, pengalaman dan pengamalan agama Islam, sehingga menjadi umat Islam yang dapat lebih maju. berkembang ke arah ini. menghormati iman dan kesetiaan kepada Allah. SWT, serta etika luhur dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Seorang guru harus mengajar, terutama pada saat mengajarkan materi. Harus baik dan akurat agar materi lebih dekat dengan tujuan praktis. Seorang guru harus mempunyai strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu langkah strategi ini adalah menguasai teknik presentasi, yaitu. metode pengajaran.<sup>7</sup>

Namun permasalahan utama bagi guru adalah sulitnya manajemen pengajaran yang efektif, karena siswa bukan hanya individu dengan karakteristik unik, tetapi juga makhluk sosial dari berbagai latar belakang. Aspek intelektual, psikologis, dan biologis merupakan beberapa aspek yang membedakan siswa satu dengan siswa lainnya. Ketiga aspek tersebut

---

<sup>6</sup> Ibid, hlm. 9-10

<sup>7</sup> Djamarah, S.B dan Azwin Z. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2012, hlm. 84

menyulitkan guru dalam mengelola kelas yang sehat dan mencapai tujuannya.<sup>8</sup>

Menurut Abdulmajid, pembelajaran (edukasi) adalah suatu upaya bermakna untuk mendidik seseorang atau sekelompok orang melalui berbagai upaya dan strategi, metode dan pendekatan untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan. Belajar dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan seorang guru sedemikian rupa untuk mengubah tingkah laku siswa menjadi lebih baik. Menurut Tilaar dalam Jalal, pembelajaran adalah sarana dan cara belajar secara turun-temurun, yaitu cara menggunakan alat-alat pembelajaran.<sup>9</sup>

Model pembelajaran adalah rencana atau model yang dapat digunakan untuk merumuskan kurikulum, mengembangkan bahan pengajaran, dan memandu pengajaran di kelas atau di tempat lain. Model pengajaran dapat dijadikan sebagai model seleksi, artinya guru dapat memilih model pengajaran yang cocok dan efektif untuk mencapai tujuan pendidikannya.<sup>10</sup> Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pengajaran di kelas atau mengidentifikasi bahan ajar.<sup>11</sup>

Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran kooperatif Scramble. Miftahul Huda menjelaskan dalam bukunya Model Pengajaran bahwa model Scrum adalah: Model pembelajaran yang dapat

---

<sup>8</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta:CV. Budi Utama, 2017), hlm. 63

<sup>9</sup> Ibid, hlm 12

<sup>10</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Depok: PT Rajagrafindo persada, 2012), Hlm. 133

<sup>11</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2012) hlm. 22

meningkatkan perhatian dan kecepatan berpikir siswa. Model ini menuntut siswa untuk mengintegrasikan belahan otak kanan dan kiri. Dalam model ini, mereka tidak hanya harus menjawab pertanyaan tetapi juga cepat memahami jawaban pertanyaan yang ada, namun dalam kondisi acak. <sup>12</sup> Menurut Aris Shoimin, model pembelajaran kooperatif scramble merupakan model yang menekankan pada soal-soal praktis dalam bentuk permainan secara berkelompok. <sup>13</sup>

Model tersebut didukung dengan pengelompokan sehingga siswa dapat menyelesaikan masalah lebih cepat. Penggunaan model pembelajaran kolaboratif Scramble diharapkan dapat membuat siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pendidikan khususnya materi pendidikan Islam yang diajarkan oleh guru, sehingga kecepatan berpikir siswa dapat diperkuat. itu menjadi lebih baik.

Berdasarkan wawancara awal dengan Guru PAI SMAN 2 Singingi pada tanggal 21 Juli 2023, didapatkan informasi bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* sudah diterapkan di SMAN 2 Singingi khususnya kelas XI 1. Hal ini sesuai dengan ucapan beliau yaitu:

*“Model pembelajaran pernah ibu menggunakan model pembelajaran Scramble, terus PBL. Jika pembelajaran scramble ini digunakan namun tidak selalu, pada saat penerapan model pembelajaran ini lumayan menarik siswa untuk aktif belajar, karena*

---

<sup>12</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2019) hlm. 303-304

<sup>13</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2020) hlm. 166

*menggunakan model yang berbeda kan dibandingkan dengan model pembelajaran ceramah aja.”<sup>14</sup>*

Penelitian lain yang relevan dan telah diteliti sebelumnya diantaranya penelitian oleh Adnil Nektah Laudhia Hamzanwadi, Tahun 2022, dengan Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Scramble Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember 1 Tahun Pelajaran 2021/2022 dan meneliti bagaimana penerapannya di sekolah. Kemudian penelitian oleh Nadia Aridilla, tahun 2022, dengan judul skripsi: Penerapan Metode Scramble Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Mambaul Ihsan Prenduan Sumenep dan penelitian oleh Gustilawati, tahun 2022, dengan Judul Penelitian: Penerapan Model Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Mis Sambay Simeulue. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru, dan peningkatan hasil belajar siswa ketika menerapkan model Perebutan IPS Kelas IV MIS Sambay Simeulue.

Persamaan dari penelitian sebelumnya ada pada jenis penelitian dan model pembelajaran namun berbeda dari segi kurikulum pada saat penerapannya, dimana kurikulum yang peneliti sekarang teliti diterapkan pada kurikulum merdeka, sedangkan penerapan pada penelitian relevan sebelumnya diterapkan pada kurikulum 2013.

Pelaksanaannya didasarkan pada ciri-ciri seperti guru memulai dengan membagikan materi, kemudian membagi wilayah kerja untuk

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Juhariah, Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 2 Singingi pada tanggal 21 Juli 2023.

menerapkan model pembelajaran kooperatif, memberi jangka waktu, mengerjakan soal, mengumpulkan dan mengevaluasi hasil kerja, dan apresiasi.<sup>15</sup>

Gejala yang terlihat adalah adanya siswa yang kurang maksimal dalam bekerjasama dengan kelompoknya, kurangnya kedisiplinan dalam mengerjakan tugas, Ada siswa yang tidak cukup terlibat untuk berpikir secara mendalam Memecahkan masalah dalam belajar secara berkelompok.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk diadakannya suatu proyek penelitian yang diberi judul “ : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas XI SMAN 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian ini adalah:

1. siswa yang kurang maksimal dalam bekerjasama dengan kelompoknya.
2. kurangnya kedisiplinan dalam mengerjakan tugas .
3. Siswa kurang aktif ketika guru ketika guru meminta untuk menanggapi.
4. Ada siswa yang tidak cukup terlibat untuk berpikir secara mendalam.

---

<sup>15</sup> Observasi kegiatan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X SMAN 2 Singingi, tgl. 6 Februari 2023.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk mencegah meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, Peneliti telah membatasi hanya pada: “Penerapan model pembelajaran *Kooperatif tipe scramble* peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI 1 SMAN 2 Singingi pada kurikulum merdeka”

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Scramble* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI SMAN 2 Singingi pada kurikulum Merdeka?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui Bagaimana penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe scramble* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI SMAN 2 Singingi.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Kami berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### 1. Secara teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperluas cakupan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan khususnya pada

model pendidikan dalam kajian pelajaran pendidikan agama Islam dan etika terkait pembelajaran di sekolah.

2. Secara praktis

Sebagai bahan masukan diharapkan dapat mendukung dan memudahkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran umum bagi peneliti yang tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dan menerapkan model pembelajaran kooperatif gaya Scramble dalam bidang pendidikan agama Islam dan pendidikan karakter (PAIBP).

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teoritis**

##### **1. Model Pembelajaran *Scramble***

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Secara umum istilah “model” diartikan sebagai kerangka konseptual yang berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Dalam buku Abdulmajid, Dewey mengartikan model pembelajaran sebagai suatu rencana atau template yang dapat kita gunakan untuk merancang pembelajaran tatap muka di dalam kelas atau pembelajaran tambahan di luar kelas dan untuk menyempurnakan bahan ajar. Dharmawan menjelaskan: “Model pembelajaran adalah suatu rencana atau model yang dapat digunakan untuk merancang kurikulum, merancang bahan ajar, dan memandu proses pembelajaran di berbagai kelas atau lembaga.”<sup>16</sup>

Joyce dan Weil dalam buku Miftahul Huda mendeskripsikan model pembelajaran sebagai rencana atau templat yang dapat digunakan untuk merumuskan mata kuliah, mengembangkan bahan ajar, dan memandu pembelajaran di kelas atau lingkungan. Jalal berpendapat bahwa model pengajaran adalah serangkaian penyajian seluruh bahan ajar, termasuk seluruh momen

---

<sup>16</sup> Darmawan Harefa, “*Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa*”, dalam Jurnal Ilmu Pendidikan Non Formal, No. 1, vol. 8, 2021(Nias Raya: Aksara), hlm.326

sebelum dan sesudah pelatihan guru, serta semua alat terkait yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses belajar mengajar.<sup>17</sup>

b. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

Menurut Robert B. Taylor dalam buku Miftahul Huda, *Scramble* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa, yang mengharuskan siswa mengintegrasikan belahan otak kanan dan kiri. Menurut Hartika, istilah “penyiksaan” berasal dari bahasa Inggris dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang berarti “melawan”, “melawan”, “melawan”.<sup>18</sup>

Menurut suyatno dalam Wiwin R Manulu Model pembelajaran *Scramble* adalah jenis pembelajaran yang terjadi dalam flashcard dengan mencari pasangan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara acak.<sup>19</sup> Model pembelajaran akan menyesuaikan dengan materi yang akan diberikan kepada siswa untuk mencari jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada

---

<sup>17</sup> Jalal, *Belajar dan Pembelajaran* (Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2019), hlm. 104

<sup>18</sup> Sartika, Sinta Nia, dkk, *Penerapan Metode Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Sekolah Dasar*, dalam jurnal Amal Pendidikan, Vol. 3, No3, 2022 (Riau: Jurnal Amal Pendidikan), hlm. 206

<sup>19</sup> Wiwin R Manalu, *Efektivitas Model Pembelajaran Scramble Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Di Smp Negeri 2 Pandan*, dalam Jurnal *Mathedu*, No. 2, Vol. 2, Juli 2019 (Tapanuli: *Mathedu*, 2019), hlm. 94

dengan membagikan lembar tanya jawab dengan pilihan jawaban dalam suasana yang menyenangkan.<sup>20</sup>

Menurut Aris Soimin, *Scramble* merupakan modus pembelajaran yang mendorong siswa untuk mencari jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan soal dan lembar jawaban dengan alternatif jawaban yang tersedia.<sup>21</sup>

Pembelajaran kooperatif merupakan model yang menekankan pada praktik permasalahan dalam bentuk permainan secara berkelompok.<sup>22</sup> Menurut Vita Septiana, *Scramble* merupakan mode pembelajaran yang melatih kreativitas siswa dengan menyusun kata, frasa, atau bunyi secara acak ke dalam tatanan baru yang masuk akal dan mungkin lebih baik dari tatanan aslinya.<sup>23</sup>

Asih dalam Nurul Qamariah menyatakan bahwa model pembelajaran bertujuan untuk memberikan dampak pendidikan dan dampak tambahan pada siswa. Efek edukatif dari model pembelajaran *scramble* adalah siswa menjadi lebih aktif, berani mengemukakan pendapat, dan aktif berdiskusi. Efek terkaitnya adalah dapat meningkatkan kerja sama dalam tugas, bertindak lebih

---

<sup>20</sup> Erlisa Wulansari, Hetilaniar dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Scramble terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas Iii Sdn 138 Palembang*, dalam *Jurnal Teacher Education*, No. 1, Vol. 4 (Palembang: *Teacher Education*, 2022), hlm. 118

<sup>21</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013...*, hlm. 166

<sup>22</sup> Ibid, hlm. 167

<sup>23</sup> Gian Handini, *Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 2 Palembang*, dalam *jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, Vol. 7, No. 2, 2020 (Palembang: *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*), hlm. 4

bertanggung jawab, dan meningkatkan kepercayaan diri.<sup>24</sup> Pembelajaran *scramble* membimbing siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Guru hanya bertindak sebagai mediator.<sup>25</sup>

Model pembelajaran *Scramble* terdiri dari berbagai macam bentuk, yaitu 1) *Word Scramble*, yaitu permainan menempatkan kata dan huruf yang dicampur kemudian disusun dalam arti yang bermakna, 2) *Scramble*, yaitu permainan yang membuat kalimat dengan kata-kata campur aduk. ke atas membuat kalimat-kalimat yang logis dan bermakna, 3) *Diskusi berebut*, yaitu percakapan yang logis dirangkai berdasarkan kalimat-kalimat yang bercampur.<sup>26</sup>

c. Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Scramble*.

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *kooperatif* tipe *Scramble* adalah:<sup>27</sup>

- 1) Guru menyajikan materi sesuai tema;
- 2) membagikan lembar kerja dengan jawaban acak.
- 3) Guru mengalokasikan waktu tertentu untuk menangani masalah tersebut.

---

<sup>24</sup> Nurul Qamariah, Syifaul Gumamah dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa*, dalam *Jurnal Prisma Sains*, No. 1, vol. 4, Juni 2016 (Mataram: *Prisma Sains*, 2019), hlm. 42

<sup>25</sup> Linda Nailil Muna, Rida Fironika Kusumadewi dkk, *Implementasi Model Pembelajaran Scrambledengan Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Dan Sikap Kerjasama*, dalam *Jurnal JPPM*, No. 1, Vol. 2, Februari 2020 (Semarang: *JPPM*, 2020), hlm. 28

<sup>26</sup> Anggitasari Rudyana Putri, *Model Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa*, dalam *Jurnal Educatio*, No. 3, Vol. 8, September 2022 (Kudus: *Educatio*, 2022), hlm. 1194

<sup>27</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran...*, hlm. 304

- 4) Siswa nantinya akan menjawab pertanyaan dari lembar kerja yang telah disiapkan sebelumnya.
- 5) Siswa mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru.
- 6) Guru memeriksa lamanya waktu mengajar pada saat siswa mengerjakan pekerjaan rumahnya. Apabila waktu untuk mengolah soal telah habis, siswa harus mengumpulkan rentang jawaban untuk guru. Dalam hal ini, baik siswa yang lulus maupun yang tidak lulus harus mengumpulkan jawabannya.
- 7) Guru memberikan nilai di kelas. Nilai ditentukan oleh seberapa cepat siswa menjawab pertanyaan dan berapa banyak pertanyaan yang mereka jawab dengan benar.
- 8) Guru mengapresiasi dan mengakui siswa yang berhasil serta memberi semangat kepada siswa yang tidak menjawab dengan cepat dan benar.

Untuk membuat bahan ajar model *scramble*, guru dapat mengikuti langkah-langkah berikut ini.<sup>28</sup>

- 1) Buatlah pertanyaan yang sesuai dengan keterampilan yang ingin Anda pelajari. .
- 2) Buatlah jawaban yang diacak hurufnya.
- 3) Langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> Ibid, hlm. 305

- a) Guru menyajikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
  - b) Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh.
  - c) Susunlah huruf-huruf pada kolom B sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan pada kolom A!
- d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Scramble*

Setiap mode pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Keuntungan dari model Pembelajaran *Scramble*:

- 1) Setiap anggota tim bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukan dalam tim. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui permainan, mengembangkan rasa kesatuan tim yang mengesankan dan berkesan, dan mendorong siswa untuk berusaha mencapai keunggulan. <sup>29</sup>
- 2) Mengajari siswa berpikir cepat dan akurat, mendorong siswa belajar menjawab pertanyaan secara acak, dan melatih kedisiplinan. <sup>30</sup>

Adapun kelemahan dari model pembelajaran *scramble* adalah:

- 1) Sering menimbulkan keributan dan mengganggu kelas tetangga.  
Terkadang dibutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan

---

<sup>29</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013...*, hlm. 168-169

<sup>30</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran...*, hlm. 306

suatu masalah. Belajar tergantung pada kemampuan siswa dalam menguasai suatu mata pelajaran.<sup>31</sup>

2) Sulit merencanakannya karena terbentur dengan kebiasaan siswa.<sup>32</sup>

## 2. Pendidikan Agama Islam

### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik mengetahui, memahami dan menghayati ajaran *Islam* dari sumber utama kitab suci *Al-Qur'an* dan *Hadits* agar menjadi orang yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia. ajaran Islam, melalui kegiatan konseling, pendidikan, pelatihan serta penggunaan pengalaman.<sup>33</sup>

Pendidikan adalah pengelolaan secara sadar perkembangan jasmani dan rohani peserta didik oleh pihak pendidikan guna pembentukan kepribadian utama. Oleh karena itu, guru dipandang sebagai salah satu aspek yang berperan penting dalam pembentukan generasi muda menjadi kepribadian utama.<sup>34</sup>

Abdul Majeed mengemukakan dalam buku Zakia Darajat bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya mendidik dan melatih peserta didik agar selalu dapat memahami secara utuh isi ajaran

---

<sup>31</sup> Ibid, hlm. 69

<sup>32</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013...*, hlm. 169

<sup>33</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama...*, hlm. 11

<sup>34</sup> Aprizal Ahmad, "Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" dalam *Jurnal Al-Thariqah*, No 2, Vol. 7, Desember 2022 (Padang: Al-Thariqah, 2022), hlm. 506

Islam, menghayati makna tujuannya, dan pada akhirnya mampu mengamalkan dan mengamalkan Islam. sebuah jalan kehidupan. .<sup>35</sup>

Pendidikan agama Islam mengacu pada upaya sistematis dan pragmatis dalam Islam melalui bimbingan, bimbingan dan pelatihan, yang bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang secara keseluruhan, membantu mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam, dan berusaha untuk mengembangkan umat Islam yang sempurna.<sup>36</sup>

Dalam buku Abdulmajid, Tayyar Yusuf mendefinisikan pendidikan agama Islam sebagai upaya sadar generasi tua untuk memberikan pengalaman, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan kepada generasi muda, agar kelak menjadi muslim, beriman, dan berakhlak mulia. memahami , lingkungan di mana seseorang dapat mengamalkan kehidupan dan ajaran Islam.<sup>37</sup>

#### b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut Darajat dari majalah Iman Firmansiya, ada beberapa tujuan yang ditetapkan. Pertama, mendorong, membina dan mengembangkan dalam diri peserta didik sikap positif, disiplin dan kecintaan terhadap agama dalam segala kehidupan sebagai hakikat ketakwaan; ketaatan terhadap perintah Allah dan Rasul-Nya. Kedua, ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya merupakan motivasi batin bagi

---

<sup>35</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama...*, hlm. 11

<sup>36</sup> Femiliana Hakim, “Efektifitas Metode Scramble Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Balonggabus Sidoarjo” dalam Jurnal el-Bidayah, No.3, Vol. 2, September 2021 (Sidoarjo: el-Bidayah, 2021), hlm. 170

<sup>37</sup> Ibid

peserta didik untuk mengembangkan ilmu, menyadarkan mereka akan keimanan dan ilmu, serta mengembangkannya untuk mencapai keridhaan Allah SWT. Ketiga, membina dan mengembangkan pemahaman agama siswa yang benar sehingga dapat mengamalkan keterampilan keagamaan dalam segala aspek kehidupan.<sup>38</sup>

Ahmad Tafsir dalam majalah “Iman Firmansyah” mengemukakan tiga tujuan PAI, yaitu: (1) penciptaan manusia sebagai wakil Tuhan di muka bumi, (2) penciptaan manusia yang mempunyai tiga dimensi; agama, budaya dan ilmu pengetahuan dan (3) meningkatkan kesadaran akan kewajiban manusia sebagai hamba, khalifah Tuhan, ahli waris para nabi dan menyediakan kondisi yang sesuai untuk pemenuhan tugas tersebut.<sup>39</sup>

Abdul Majid mengatakan dalam bukunya bahwa pendidikan agama Islam adalah meningkatkan dan meningkatkan keimanan dengan cara menanamkan dan membina ilmu pengetahuan, penghayatan, pengamalan dan pengalaman keislaman, yang menjadikan mereka muslim, terutama yang berkaitan dengan keimanan, ketakwaan, kebangsaan dan kepangkatan dan dapat melanjutkan, informasi tingkat tinggi.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Iman Firmansyah, “*Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi Pendidikan Agama Islam*”, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No. 2, 2019 (Bandung: JKTP), hlm. 83

<sup>39</sup> Ibid. hlm. 84

<sup>40</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama ...*, hlm. 16.

c. Pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi Anak (Peserta Didik)

Setiap orang tua berharap mempunyai anak yang akhlaknya baik, atau setiap orang tua mendambakan anak yang berbakti yang selalu menyandang nama orang tuanya, karena anak yang baik adalah kebanggaan orang tuanya dan tingkah lakunya akan mempengaruhi orang tuanya.<sup>41</sup> Demikianlah anak-anak shaleh selalu mendoakan orang tuanya, agar apapun kebajikannya, biarpun orang tersebut meninggal, pahalanya tetap mengalir.<sup>42</sup>

Syeikh Az-Zarnuji menambahkan akhlak adalah bentuk patuh kepada sang ilahi, tujuan pendidikan mengarahkan terbentuknya moral, pribadi *intelektual*, pembentukan sikap mental *amar ma'ruf nahi munkar* bertanggung jawab atas pencipta, diri sendiri dan masyarakat.<sup>43</sup>

Pendidikan agama merupakan materi yang dirancang untuk menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang tinggi pada anak. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama memegang peranan penting dalam pendidikan karakter di sekolah. Oleh karena itu, pendidikan agama telah menjadi salah satu mata pelajaran wajib di sekolah dasar, menengah, dan tinggi.<sup>44</sup>

---

<sup>41</sup> Ibid, hlm. 20

<sup>42</sup> Ibid

<sup>43</sup> Ummi Kulsum, *Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital*, dalam *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, No. 2, Vol. 12, September 2022 (Surabaya, Pendidikan dan Studi Islam, 2022), hlm. 161

<sup>44</sup> Nur Ainayah, *Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam*, dalam *Jurnal Al-Ulum*, No. 1, Vol. 13, Juni 2013 (Jawa Tengah, *Al-Ulum*, 2013), hlm. 9

Dalam kaitannya dengan pendidikan agama Islam, nilai-nilai agama dan moral merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap kegiatan pendidikan, terstruktur baik secara struktural maupun formal dan tidak hanya tercakup dalam tujuan kelembagaan pendidikan saja melainkan harus berkaitan erat dengan setiap dorongan Aktivitas.<sup>45</sup>

## **B. Penelitian Relevan**

Farida Nugrahani berpendapat bahwa berbagai hal yang patut disampaikan pada bagian ini merupakan teori, temuan, hasil dan rekomendasi dari berbagai penelitian terdahulu yang menjadi dasar penelitian yang telah selesai.<sup>46</sup> Setelah melakukan penelusuran di perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi belum ada penelitian serupa, tetapi jika melacak melalui google, terkhusus dari website sinta terdapat beberapa penelitian yang relevan diantaranya adalah:

1. Penelitian yang diteliti oleh **Adnil Nektah Laudhia Hamzanwadi**, Tahun 2022, dengan Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember 1 Tahun Pelajaran 2021/2022. Hasil penelitian ini adalah: 1) Merencanakan model pembelajaran *scramble* pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri Jember 1 dilakukan dengan kerja Rencana pelaksanaan pelatihan, pengorganisasian kartu tanya jawab,

---

<sup>45</sup> Ade Imelda Frimayanti, *Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam*, dalam Jurnal Al-Tadzkiyyah, No. 2, Vol. 8, Desember 2017 (Lampung: Al-Tadzkiyyah, 2017) hlm. 234

<sup>46</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014), hlm. 207

Analisis materi dan identifikasi sumber pendidikan. 2) Operasi Model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri Jember Guru melakukan beberapa langkah, antara lain: pengenalan, inti dan penutup. 3) Evaluasi model pembelajaran *scramble* pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri Jember 1 menggunakan penilaian autentik, yaitu penilaian dilakukan dalam dua bentuk yaitu (a) sebagai evaluasi terhadap hasil pengolahan kartu soal dan (b) Evaluasi kinerja siswa dalam penerapan model pembelajaran *Scramble*. Penelitian digunakan dalam mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial dan berfokus pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *scramble* dan diterapkan pada kurikulum Merdeka. Sedangkan persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang penerapan pembelajaran *scramble*.<sup>47</sup>

2. Penelitian yang diteliti oleh **Nadia Aridilla**, tahun 2022, dengan judul skripsi: Penerapan Metode Scramble Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Mambaul Ihsan Prenduan Sumenep. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, pelaksanaan penerapan metode *scramble* pada pembelajaran pendidikan agama Islam ialah 1) Tahap Persiapan. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, mempersiapkan materi ajar menggunakan kurikulum KTSP 13 Revisi 2019 dan buku paket PAI kelas XI, mempersiapkan lembar soal, dan menggunakan media

---

<sup>47</sup> Adnil Nektah Laudhia Hamzanwadi. *Penerapan Model Pembelajaran Scramble Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember 1 Tahun Pelajaran 2021/2022*. Dalam jurnal Islamika Inside, vol 2, no. 2, Jember, hlm. 20

pembelajaran. 2) Tahap Pelaksanaan. Guru PAI memaparkan materi PAI, menginstruksikan kepada siswa membentuk 5 kelompok secara acak, membagikan lembar soal dan jawaban yang sudah disediakan dalam kondisi acak, pendidik membacakan soal di depan siswa dan masing-masing kelompok berebutan untuk menjawab soal, jawaban soal yang benar akan memperoleh nilai. 3) Tahap Penutup. Guru dievaluasi dengan meninjau materi, memberikan kuis dan penilaian harian, dan mengevaluasi kinerja pengajaran. Persamaan dengan penelitian sebelumnya sama-sama meneliti tentang pembelajaran *scramble*. Sedangkan perbedaannya ada pada kurikulum yang digunakan, penelitian sebelumnya menerapkan pada kurikulum KTSP 13 Revisi 2019, sedangkan pada penelitian ini diterapkan pada kurikulum Merdeka.<sup>48</sup>

3. Penelitian yang diteliti oleh **Gustilawati**, tahun 2022, dengan Judul Penelitian: Penerapan Model *Scramble* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Mis Sambay Simeulue. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru, dan peningkatan hasil belajar siswa ketika menerapkan model Perebutan IPS Kelas IV MIS Sambay Simeulue. untuk membaca Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Penelitian Tindakan Kelas digunakan dengan melaksanakan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIS Sambay Simeulue. Koleksi Data menggunakan metode observasi dan tes berbicara. Analisis

---

<sup>48</sup> Ardilla Nadia. *Penerapan Metode Scramble Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Mambaul Ihsan Prenduan Sumenep*. Dalam jurnal Al-Hikam, No. 2, Vol. 18, Madura. 2022 Hlm. 15

data dengan rumus Persentase. Memperoleh data berdasarkan hasil penelitian Sedangkan untuk hasil belajar yang dicapai mahasiswa selama menempuh pendidikan sarjana, rata-rata nilai pasca ujian adalah 72,11. Tingkat ketuntasan prestasi belajar siswa sebesar 57,89% Pada siklus II, tingkat persentase ketuntasan hasil belajar siswa ditentukan berdasarkan hasil post-test. Nilai rata-rata pada siklus II adalah 80 poin, dan persentase ketuntasan kelas Kecepatan belajar siswa adalah 89,47%. Persamaan pada penelitian sebelumnya adalah ada pada persamaan meneliti tentang *scramble*, sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya focus pada *scramble* dan pengaruhnya dengan hasil belajar sedangkan penelitian ini hanya meneliti bagaimana penerapan *scramble* saja dan penerapan pada kurikulum terbaru yaitu pada kurikulum Merdeka.<sup>49</sup>

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual secara konseptual menjelaskan hubungan antar variabel penelitian, hubungan antar masing-masing teori, dan menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih, seperti variabel bebas dan terikat.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini kerangka konseptual bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 2 Singingi. Adapun kerangka *konseptual* berdasarkan konsep *Miles and Huberman* yaitu:

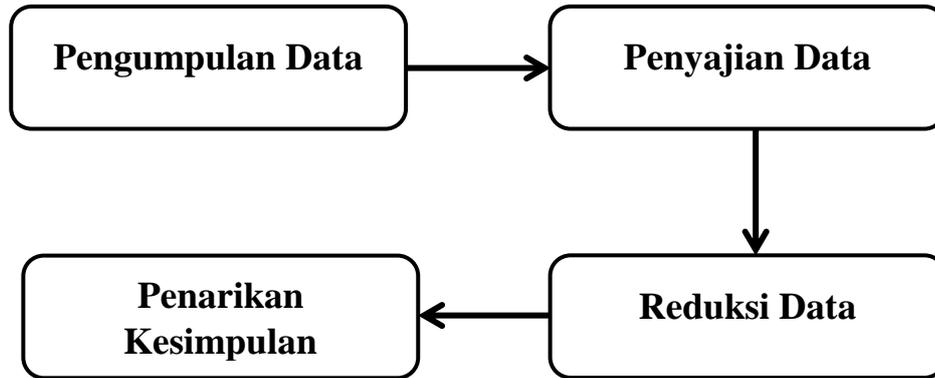
---

<sup>49</sup> Gustilawati. *Penerapan Model Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Mis Sambay Simeulue*. Dalam Jurnal digital library. Vol. 18, No. 2, 2022. Jember, hlm. 15

<sup>50</sup> Sudarma Adiputra, *Metodologi Penelitian* (Denpasar: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 36

**Gambar 2.1**

**Kerangka Konseptual**



**D. Definisi Operasional**

**Tabel 2. 1**

**Definisi Operasional<sup>51</sup>**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble	1) Guru memperkenalkan materi sesuai topic. 2) Guru membagikan lembar kerja dengan jawaban acak. 3) Guru mengalokasikan waktu untuk memproses soal. 4) Siswa mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru. 5) Guru mengecek lamanya waktu belajar bersamaan dengan mengecek pekerjaan siswa. 6) Apabila waktu untuk mengolah soal telah habis, siswa harus mengumpulkan jawaban kepada guru.

<sup>51</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran...*, hlm. 304

	<p>7) Guru membuat penilaian.</p> <p>8) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil dan memberi semangat kepada siswa yang belum cukup berhasil menjawab dengan cepat dan tepat.</p>
--	---

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, dimana peneliti meneliti kondisi apa adanya yang ada di lokasi penelitian.<sup>52</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif karena penelitian ini menekankan makna dan proses sehingga informasi yang diperoleh berbentuk deskriptif bukan angka-angka berupa kata-kata tertulis atau tuturan informan yang diamati. Oleh karena itu peneliti melakukan kajian mendalam mengenai penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Scramble* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 2 Singingi kelas XI 1, kecamatan Singingi kabupaten Kuantan Singingi.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan terhitung dari bulan Juli - September 2023.

##### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMAN 2 Singingi, Desa Sungai Sirih, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

---

<sup>52</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm.18

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pemilihan subjek menggunakan teknik *Purposive*. Menurut Sugiono teknik *Purposive* adalah teknik pemilihan sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>53</sup> Subjek penelitian ini adalah:

- a. 1 Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- b. Kepala sekolah SMAN 2 Singingi.
- c. Waka Kurikulum SMAN 2 Singingi.
- d. Siswa SMAN 2 Singingi.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI 1 SMAN 2 Singingi.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka digunakan teknik observasi, wawancara Dokumentasi dan Angket.

### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam dan *responden* yang diamati tidak terlalu besar.<sup>54</sup> Di dalam penelitian ini, observasi dilaksanakan untuk mengamati bagaimana

---

<sup>53</sup> Ibid, hlm. 288

<sup>54</sup> Ibid, hlm. 203

penerapan model pembelajaran tipe *Scrambel* pada siswa kelas XI 1 di SMAN 2 Singingi. Pengamatan dilakukan dengan cara partisipasi *pasif* dimana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas XI 1 SMAN 2 Singingi. Jumlah siswa yang diobservasi adalah 31 siswa yang mana awalnya jumlah keseluruhan siswa adalah 33 siswa, dikarenakan ada 2 siswa yang beragama Kristen, maka hanya 31 siswa yang diobservasi. Peneliti menggunakan tiga langkah dalam observasi sesuai dengan buku dari Sugiono yaitu tahap Deskripsi, Tahap Reduksi, dan tahap seleksi. Setelah mengetahui gambaran pelaksanaan model pembelajaran *Scramble* ini di kelas, kemudian peneliti menyesuaikan dengan teori dari Miftahul Huda. Hal ini dikarenakan peneliti sudah memiliki gambaran sebelumnya tentang langkah pelaksanaan yang didasarkan pada teori dari Miftahul Huda, dimana terdapat 8 langkah dalam pelaksanaan model pembelajaran *Scramble*, yaitu penyajian materi, pembagian lembar kerja, pemberian durasi, pengerjaan soal, mengecek waktu, pengumpulan jawaban, dan melakukan penilaian.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah

respondennya sedikit/kecil.<sup>55</sup> Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur yang artinya lebih bersifat lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur.<sup>56</sup> Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk mendiskusikan permasalahan secara lebih terbuka dengan menanyakan pendapat dan pendapat orang yang diwawancarai.<sup>57</sup> Wawancara ditujukan kepada guru pendidikan agama islam yaitu Ibu Juhariah, dikarenakan diketahui menerapkan model pembelajaran *scramble*. Pemilihan guru ini karena diketahui sebelumnya dari percakapan singkat bahwa guru lain yang mengajar pada pelajaran yang sama, namun tidak mengetahui tentang model *scramble* ini. Untuk memperoleh data dari siswa sebagai pihak yang terlibat dalam penerapan model pembelajaran *Scramble* ini, maka peneliti juga mewawancarai dua siswa kelas XI 1 untuk memperoleh tanggapan mengenai proses penerapan model pembelajaran *scramble* ini. Untuk menguatkan penerapan *Scramble* ini maka peneliti juga mewawancarai kepala sekolah, dan meminta tanggapan jika ada guru yang menerapkan model pembelajaran *Scramble* ini. Untuk mengetahui kurikulum yang dipakai lebih lanjut maka peneliti mewawancarai waka kurikulum, untuk memperoleh data tentang kurikulum di SMAN 2 Singingi.

---

<sup>55</sup> Ibid, hlm. 195

<sup>56</sup> Ibid, hlm. 306

<sup>57</sup> Ibid

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiono metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>58</sup> Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya *monumental* dari seseorang.<sup>59</sup> Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, *biografi*, peraturan, kebijakan.<sup>60</sup> Adapun dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran, jadwal pembelajaran, proses wawancara dengan guru PAI, Waka Kurikulum, Kepala Sekolah, buku yang dipakai guru untuk mengajar, proses penyebaran Angket. Selain itu juga digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen lain seperti daftar nama siswa, dan lain-lain sesuai keperluan penelitian. Untuk dokumentasi berupa video guru mengajar tidak tersedia, dikarenakan tidak mendapat izin untuk mendokumentasikan melalui video. Untuk dokumentasi proses mengajar hanya berbentuk foto.

### 4. Triangulasi Data

Triangulasi data disini menggunakan gabungan dari data Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data hasil penelitian menggunakan teknik analisis *Deskriptif Kualitatif*. Secara khusus peneliti menggunakan analisis data model *Miles and Huberman*, sebagaimana dijelaskan dalam buku Sugiono terdapat empat

---

<sup>58</sup> Ibid, hlm. 314

<sup>59</sup> Ibid

<sup>60</sup> Ibid

tahapan dalam analisis data yaitu tahap pengumpulan data (*Data Collection*), Reduksi Data (*Data Reduction*) dan penyajian data (*Data Display*) dan penarikan kesimpulan<sup>61</sup>

Lebih Lengkap pelaksanaan Analisis data sebagai berikut:<sup>62</sup>

1. pengumpulan data (*Data Collection*)

Pada tahap ini dilakukan Pengumpulan data tentang penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* di SMAN 2 Singingi. Dalam penelitian Kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (*Triangulasi*).<sup>63</sup> Disini peneliti mengumpulkan data mengenai pelaksanaan model pembelajaran *scramble* ini melalui wawancara kepada guru PAI BP yaitu Ibu Juhariah, S.Ag. wawancara dengan kepala sekolah waka kurikulum dan siswa. Pengambilan data sesuai dengan data yang dibutuhkan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.<sup>64</sup> Dalam hal ini dilakukan pengelompokan data kegiatan siswa dan kegiatan guru pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMAN 2 Singingi.

3. Penyajian Data (*Data Display*).

---

<sup>61</sup> Ibid, hlm. 321

<sup>62</sup> Ibid, hlm, 322

<sup>63</sup> Ibid, hlm, 323

<sup>64</sup> Ibid

Dengan penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data berbentuk tabel dan persentase maupun tulisan hasil wawancara yang sudah dikumpulkan sebelumnya.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Hasil penelitian kualitatif merupakan penemuan-penemuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya.<sup>65</sup> Kesimpulannya dapat berupa gambaran atau gambaran suatu benda yang sebelumnya tetap redup atau gelap sehingga menjadi jelas setelah diperiksa.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Ibid, hlm. 329

<sup>66</sup> Ibid, hlm. 329

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Sekolah<sup>67</sup>

Nama Sekolah	: SMAN 2 SINGINGI
Alamat	: JL. POROS, Sungai Sirih, Kec. Singingi, Kab. Kuantan Singingi Prov. Riau
Desa	: Sungai Sirih
Kecamatan	: Singingi
Kabupaten	: Kuantan Singingi
Provinsi	: Riau
Tahun didirikan	: Maret 1995
Tahun beroperasi	: Maret 1995
Kode Pos	: 29563
Akreditasi	: A
NPSN	: 10494536

##### 2. Sejarah singkat<sup>68</sup>

SMA Negeri 2 Singingi dulunya adalah SMA Swasta Perintis yang terletak dilokasi transmigrasi UPT F.4 Singingi, yang sekarang sudah menjadi desa yaitu sungai sirih. Mengingat telah berlangsungnya pendidikan tingkat SLTP diwilayah transmigrasi lebih kurang 3 tahun.

---

<sup>67</sup> Data dokumentasi SMAN 2 Singingi, diambil pada hari senin, 04 Agustus 2023

<sup>68</sup> Ibid

Yaitu SMP Swasta UPT F.IV Singingi, SMP Swasta UPT F.III Singingi, MTS Swasta UPT F.VI Singingi , secara otomatis siswa yang kelas III akan melanjutkan ke SLTA.

Mengingat ekonomi transmigrasi pada saat itu sangat sulit sehubungan dengan kebun plasma sawit belum dibagi dan warga hanya sebagai buruh lepas pada perkebunan sawit PT Wanasari Nusantara. Sehingga masyarakat transmigrasi tidak berdaya untuk melanjutkan pendidikan anaknya keluar wilayah maka Timbulah pemikiran – pemikiran untuk mendirikan SLTA.

Sekitar bulan Maret tahun 1995 KA KUPT. F.IV Singingi mengundang KA KUPT, PJS , KA Desa , Tokoh Masyarakat, dan sebagian dari guru SD dan SLTP untuk menggagas pendirian SMA tersebut dengan rasa semangat yang tinggi dan kebersamaan untuk memajukan pendidikan anak – anak transmigrasi disepakati pendirian SMA dan berlangsung membentuk panitia yang minta KA KUPT dan Pjs KA desa sewilayah transmigrasi sebagai penasehat ( Susunan Panitia Terlampir ) Panitia mulai mendata murid dan guru, sebagai SLTP pendukung untuk syarat pendirian SMA adalah SMP Swasta UPT F.IV Singingi, SMP Swasta UPT F.III Singingi, MTS Swasta UPT F.VI Singingi.

Pada tahun 1995/1996 mulai menerima calon siswa baru + 60 orang dengan Kepala Sekolahnya saudara Budiono proses belajarnya

numpang di SD 035 Sungai Sirih seiring dengan berjalannya proses belajar mengajar maka rintangan yang dialami panitia yaitu sebagai syarat berdirinya suatu sekolah harus ada SMA Induk / pembina di Ibu Kota Kecamatan Singingi sudah ada SMA Negeri panitia sudah berkali-kali berkoordinasi namun tak berhasil . Pada awal tahun ajaran 1997/1998 siswanya sudah kelas III dan lokasi UPT F.IV Singingi sudah diserahkan kepada izin operasional sudah berkali –kali diusulkan namun belum juga keluar. Kepala sekolah mulai khawatir kalau siswa kelas III tidak bisa mengikuti Ujian Akhir Sekolah .

Akhirnya panitia dan kepala sekolah berkoordinasi ke SMA Negeri Marsawah exs lokasi transmigrasi senasib sepenanggungan agar siswa kelas III bisa mengikuti ujian akhir sekolah di SMA Marsawah dan sekaligus menjadi SMA Induk / Pembina. Hal tersebut mendapat tanggapan yang baik dari kepala SMA Marsawah Kecamatan Benai dan Memberi Kurikulum pendidikan selengkapnyanya. Namun demikian dianjurkan minta izin dulu ke Departemen P dan K Kabupaten Indragiri Hulu. Setelah dilaporkan ke Departemen P dan K Kab. Indragiri Hulu ditanggapi dan menerima dengan baik maka Departemen P dan K Kab. Indragiri Hulu memutuskan untuk ikut ujian ke SMA Serumpun Air Molek.

Untuk melanjutkan SMA Swasta Singingi UPT F.IV digabungkan ke Yayasan Budi Luhur Nurul Islam Sungai Sirih yang sudah mempunyai badan hukum guna kelancaran pendidikan menuju

SMA Negeri . Pada awal tahun 1997 Ka Desa Sungai Sirih mengibahkan tanah R untuk pengembangan pendidikan SMA Swasta Singingi seluas 1.353 Ha yang terletak dijalan poros desa sungai sirih.

Pada waktu itu SMA Swasta Singingi belum memiliki gedung ruang kelas belajar , sementara siswanya masih menumpang di SD 035. Dengan dukungan semua pihak diantaranya Ka KUPT F.IV Ka Desa, Tokoh masyarakat pada semua unsur lembaga yang ada di desa sungai sirih mulai merintis pembangunan gedung dan lokal dan syukur alhamdulillah gedung tersebut, sudah dapat ditempati walaupun belum sebesar 100 %. Seiring berjalanya pendidikan SMA Swasta Perintis Singingi pada tahun 2002 dibentuklah komite sekolah, yang satuan pengurusnya antara lain : ketua: Nurhamdan, Sekretaris: Daryanto, Bendahara : Ade Cucu. Rb. Susunan dengan tugas, fungsi dan peran komite, maka komite sekolah bersama pemerintah, sekolah dan masyarakat bersama –sama bekerja keras untuk mengatasi kesulitan – kesulitan yang dihadapi sekolah antara lain bangunan fisik dan bangunan sarana prasarana dan perlengkapan pembelajaran siswa.

Swadaya wali murid secara bertahap setiap tahun dengan bantuan wali murid sudah bisa membangun gedung untuk Kepala Sekolah / TU : 1 Buah, gedung bertingkat : 2 buah, gedung RKB : 2 buah. Tahun 2004 mendapat bantuan dari pemerintah PPK Kecamatan Singingi bangunan MCK : 1 buah Tahun 2004/2005 mendapat bantuan Dana Block Grant/imbal swadaya dari Pemda Riau bangunan gedung: 2

lokal dan swadaya wali murid: 1 lokal . Tahun 2005/2006 mendapat bantuan Dana Block Grant/imbal swadaya dari Pemda Riau bangunan gedung 2 lokal dengan kontruksi tingkat.

### **3. Visi dan Misi Sekolah<sup>69</sup>**

#### **a. Visi Sekolah**

“Mewujudkan Peserta Didik Yang Berprestasi dan Berakhlak Mulia yang Dilandasi Iman dan Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.”

#### **b. Misi Sekolah**

- 1) Menyelenggarakan Proses Belajar-Mengajar yang Efektif dan Inovatif yang Berorientasi Kepada Kompetensi Berstandar Nasional.
- 2) Melaksanakan Sholat Berjama'ah Bagi Seluruh Warga Sekolah.
- 3) Melaksanakan Bimbingan Keagamaan Bagi Warga Sekolah.
- 4) Membimbing Siswa dalam Menyalurkan Bakat dan Minat.
- 5) Membimbing Siswa dalam Menyalurkan Bakat dan Minat.
- 6) Menumbuhkan Semangat Keteladanan dalam Beribadah dan Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- 7) Melaksanakan Proses Belajar Mengajar yang Berbasis Teknologi Informasi.
- 8) Menciptakan Lingkungan yang Asri Sehingga Proses Pembelajaran dapat Berlangsung dalam Suasana Aman dan Nyaman.

---

<sup>69</sup> Ibid

- 9) Menumbuhkembangkan Suasana Akademik Demi Terbentuknya Sekolah Berstandar Nasional

#### 4. Data Guru dan Tata Usaha Sekolah<sup>70</sup>

Adapun data guru SMAN 2 Singingi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 1 Data Guru SMAN 2 Singingi**

No	Nama	Pelajaran	Jabatan
1	Drs. Yuli Afriza	Pendidikan Agama Islam	Kepala Sekolah
2	Dra. Dwi Wahyuningsih	Geografi	Wakil Kepala Sekolah Humas
3	Rina Handayati, S.Pd	Biologi	Wali Kelas XII MIPA 2
4	Sarini Hartati, S.Pd	B. Indo	Wakil Kepala Sekolah Kurikulum
5	Juardi, S.Ag	Agama Islam	Wakil Kepala Sekolah SarPras
6	Defi Ariani, S.Pd	Matematika	Wakil Waka Kurikulum
7	Yunriza, S.Pd	Bahasa Inggris	Wali Kelas XI. IPS. 3
8	Pipit Suharmami, S.Pd	Kimia	Kepala LAB.IPA
9	Irawati, S.Pd	B.Indonesia	Guru Bidang Studi
10	Nofyanti, S.Pd	Matematika	Wali kelas XI.IPS.1
11	Darniatye, S.Pd	Kimia	Wali Kelas XII. IPS 3
12	Romi Putra, S.Pd	Fisika	Wali Kelas X. MIPA 2
13	Abdul Basith, S.Pd.I	B.Arab	Guru B.Arab
14	Adeka Romi, S.Pd.I	Pendidikan Kewarganegaraan	Guru Bidang Studi
15	Ari Ismiatun, S.Pd	BK	Wali Kelas X.MIPA.3

<sup>70</sup> ibid

16	Desi Arita, S.Pd	B.Indonesia	Wali Kelas X. MIPA 1
17	Jahidin, S.Sos	Sosiologi	Wali Kelas XI.IPS.2
18	Joko Aliyanto, ST	Penjas	Wali Kelas XII.IPS.2
19	Juhariah, S.Ag	Pendidikan Agama Islam	Kepala Perpustakaan
20	Marzuki, SE.Sy	Ekonomi	Guru Bidang Studi

Adapun data Tata Usaha SMAN 2 Singingi dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4. 2 Data Tata Usaha SMAN 2 Singingi**

No	Nama	Jabatan
1	Markon, A.Md	Operator Sekolah
2	Abdul Khalim	Penjaga Sekolah
3	Susanti, S.Kom	Pegawai TU
4	Nurhalimah T. Sinaga, S.Kom	Pegawai TU
5	Sri Mulyani, A.Md	Pegawai Perpustakaan
6	Nita Caselia, S.Sos	Pegawai TU
7	Satriyo Aji Saputro	Security

## 5. Data Siswa<sup>71</sup>

**Tabel 4. 3 1. Data Siswa TP 2023/2024**

Kelas	Romble	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
X	A	15	21	36
	B	14	22	36
	C	15	21	36
	D	15	20	35
	E	16	20	36
	F	15	20	35
	<b>Jumlah</b>		<b>90</b>	<b>124</b>
XI	A	13	20	33
	B	8	26	34
	C	26	7	33
	D	10	23	33
	E	15	19	34
	F	20	13	33
	<b>Jumlah</b>		<b>92</b>	<b>108</b>
XII	XII MIPA 1	13	15	28
	XII MIPA 2	12	17	29
	XII MIPA 3	12	16	28
	XII IPS 1	20	13	33

<sup>71</sup> ibid

	XII IPS 2	20	12	32
	XII IPS 3	20	12	32
	<b>Jumlah</b>	<b>97</b>	<b>85</b>	<b>182</b>

## B. Penyajian Data

Data Penelitian Tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Scramble* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI SMAN 2 Singingi kecamatan Singingi kabupaten Kuantan singingi, peneliti dapatkan melalui Wawancara, angket Dokumentasi dan observasi. Peneliti telah mendapatkan berbagai data mengenai “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI SMAN 2 Singingi kecamatan Singingi kabupaten Kuantan singingi. Penelitian ini berfokus pada 1) bagaimana perencanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI SMAN 2 Singingi kecamatan Singingi kabupaten Kuantan singingi. 2) bagaimana pelaksanaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI SMAN 2 Singingi kecamatan Singingi kabupaten Kuantan singingi.

### 1. Perencanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI

Sebelum memulai pembelajaran dikelas Guru diharapkan memiliki gambaran tentang pembelajaran yang akan disampaikan dikelas. Perencanaan pembelajaran ini sangat penting demi berlangsungnya pembelajaran di kelas dan tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai dengan baik. Dengan adanya perencanaan tersebut menjadikan pembelajaran lebih terarah dan maksimal.

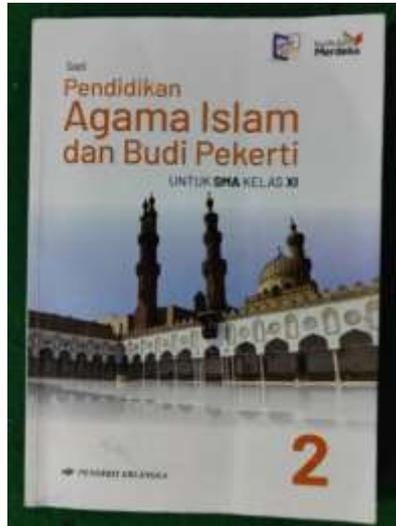
Guru PAI BP Menggunakan buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA Kelas XI dengan Penerbit Erlangga dan menggunakan kurikulum Merdeka. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Guru PAI BP SMAN 2 Singingi, berikut penjelasannya:

*“biasanya ibu mengajar menggunakan buku terbitan dari Erlangga yang sudah tersedia juga di perpustakaan SMAN 2 Singingi, dimana buku tersebut menggunakan kurikulum merdeka, sehingga lebih cocok dengan kurikulum yang dipakai di kelas XI sekarang yaitu Kurikulum Merdeka.”*

Dalam pengamatan peneliti, peneliti melihat sendiri buku paket yang dipergunakan untuk mengajar di kelas XI tersebut. Adapun buku paket yang dipergunakan guru untuk mengajar di kelas sebagaimana gambar berikut:

## Gambar 4.1

### Buku Paket PAI BP Kelas XI



Perencanaan Model Pembelajaran *Scramble* dilakukan dengan membuat Modul pembelajaran. Penyebutan modul dikarenakan kelas XI menggunakan kurikulum merdeka sehingga tidak lagi menggunakan penyebutan RPP. Kemudian guru PAI BP membuat kartu soal dan kartu jawaban untuk diberikan kepada siswa dengan huruf yang acak yang nantinya diharapkan dapat membuat kecepatan berpikir siswa lebih cepat. Tetapi sebelum itu penting juga untuk menganalisis materi yang akan disampaikan kepada murid. Terakhir dengan menyiapkan media pembelajaran dan sumber belajar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Guru PAI BP SMAN 2 Singingi, berikut penjelasannya:

*“Tentu saja sebelum melakukan pembelajaran ibu membuat perencanaan terlebih dahulu, perencanaan disini ibu menyebutnya sebagai modul karena kelas XI sudah menggunakan kurikulum merdeka, kecuali pada kelas XII itu masih menggunakan kurikulum 2013, sehingga masih bisa dikatakan*

*perencanaan menggunakan RPP. Dikarenakan Scramble ini basisnya adalah kata acak maka ibu mempersiapkan kartu soal dan kartu jawaban yang mana nanti siswa yang akan menyusunnya. Kemudian ibu membuat media dalam pembelajaran ibu dan Sumber belajar yang akan dipakai dalam pembelajaran.”*

Untuk memperkuat bahwa peneliti benar melakukan wawancara maka peneliti mendokumentasikan sebagai berikut:

#### **Gambar 4.1**

#### **Wawancara dengan Guru PAI BP**

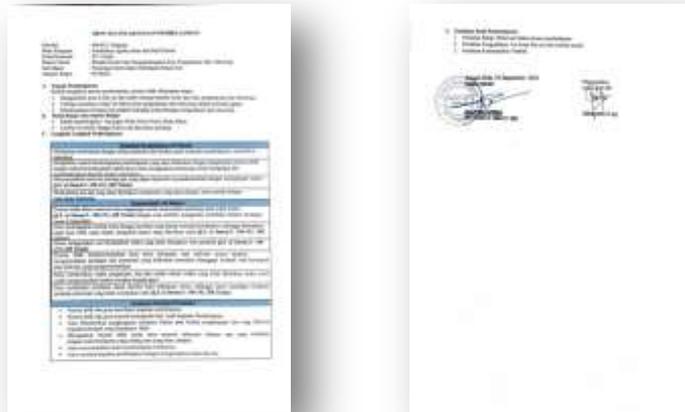


Untuk penyusunan modul, guru mengikuti format yang ditetapkan oleh sekolah SMAN 2 Singingi, namun semua itu dicocokkan dengan keadaan baik itu dari siswa materi dan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Guru PAI BP SMAN 2 Singingi, berikut penjelasannya:

*“Untuk pembuatan modul, ibu membuat modul seperti biasa, tapi ini disesuaikan dengan kurikulum, jika kelas 11 penyebutannya adalah modul. Isi dari materi ini disesuaikan dengan keadaan siswa dan materi yang diajarkan. Tetapi format penyusunan mengikuti format yang telah ditentukan oleh sekolah.”*

Panduan yang dipakai versi satu lembar sebagaimana gambar berikut:

**Gambar 4.2**  
**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**



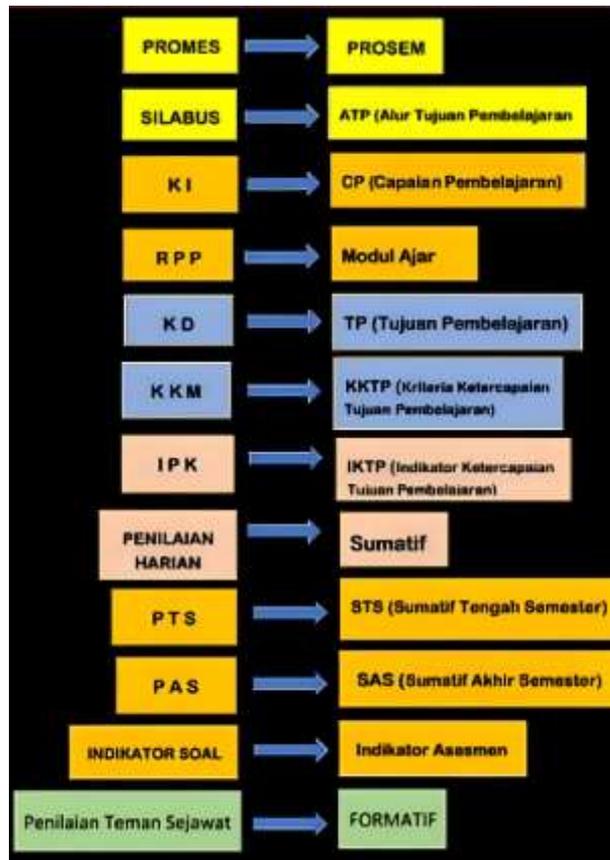
Pernyataan Guru PAI BP didukung oleh pernyataan Kepala Sekolah SMAN 2 Singingi bapak Yuli Afriza, berikut penjelasannya:

*“Prosedur pembuatan RPP di SMAN 2 Singingi ini biasanya diserahkan melalui kurikulum guru yang bersangkutan, kemudian guru yang bersangkutan ini dia musyawarahkan melalui MGMP mata pelajaran karena sudah ada MGMP mata pelajaran yang telah dibentuk oleh dinas pendidikan provinsi Riau, di kabupaten masing-masing. Jadi masing-masing guru nanti ada perbedaan dan banyak persamaannya, paling tidak mengikat pada satu format yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.”*

Dikarenakan adanya kurikulum merdeka yang dipakai, berdasarkan penjelasan dari guru PAI BP terdapat beberapa perubahan dalam penyebutan bahan ajar, sebagaimana dokumentasi terhadap perubahan tersebut sesuai arahan guru PAI yaitu:

**Gambar 4.3**

**Perubahan penyebutan dalam Kurikulum Merdeka**



**Gambar 4.4**

**Wawancara Dengan Kepala Sekolah**



Kepala Sekolah SMAN 2 Singingi bapak Yuli Afriza memberikan pernyataan kembali, berikut penjelasannya:

*“Tentunya yang perlu dipersiapkan dalam menyusun program perencanaan pembelajaran titik tolak pertama adalah kalender pendidikan, dengan adanya kalender pendidikan guru membuat program tahunan, program semester, kemudian baru rencana pembelajaran, setelah itu guru baru melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas, ini yang harus dipersiapkan sebagai seorang guru.”*

## **2. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Scramble* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI**

Sebagai gambaran Guru PAI yaitu Ibu Juhariah. S.Ag yang menggunakan model pembelajara *Scramble* dengan kode guru 17 dalam jadwal pelajaran dan telah mengajar PAI BP di SMAN 2 Singingi mulai dari tahun 2006 , sehingga terhitung sekitar 23 tahun menjadi pendidik di SMAN 2 Singinigi, dan mengajar sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah di tentukan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Guru PAI BP SMAN 2 Singingi, berikut penjelasannya:

*“Ibu sudah mengajar di SMAN 2 Singingi dari tahun 2006 sampai sekarang, berarti itu sudah sekitar 23 tahun mengajar.”*<sup>72</sup>

Guru PAI BP pernah menggunakan model pembelajaran *Scramble*, PBL dan sejenisnya. Namun guru PAI BP tidak selalu

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Juhariah, Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 2 Singingi pada tanggal 21 juli 2023.

menggunakannya dikarenakan disesuaikan dengan materi dan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Guru PAI BP model pembelajaran ini lumayan membuat siswa menjadi lebih aktif dikelas dengan kelompoknya dan lebih menarik jika dibandingkan dengan ceramah saja dalam pembelajaran yang berlangsung. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Guru PAI BP SMAN 2 Singingi, berikut penjelasannya:

*“Model pembelajaran pernah ibu menggunakan model pembelajaran Scramble, terus PBL. Jika pembelajaran scramble ini digunakan namun tidak selalu, pada saat penerapan model pembelajaran ini lumayan menarik siswa untuk aktif belajar, karena menggunakan model yang berbeda kan dibandingkan dengan model pembelajaran ceramah aja.”<sup>73</sup>*

Pernyataan Guru PAI BP tersebut didukung oleh pernyataan Kepala Sekolah SMAN 2 Singingi bapak Yuli Afriza, berikut penjelasannya:

*“Terkait dengan pertanyaan apakah ada di SMAN 2 Singingi menerapkan model pembelajaran Scrambe untuk Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dalam hal ini ada dan model pembelajaran itu kami serahkan kepada guru yang bersangkutan sesuai dengan kondisi, sesuai dengan bakat dan minat siswa.”<sup>74</sup>*

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa kepala sekolah SMAN 2 Singingi mendukung adanya penerapan model pembelajaran *Scramble* ini di terapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan memberi kebebasan kepada para guru untuk menggunakan model metode dan pendekatan yang dirasa cocok dengan materi yang diajarkan

---

<sup>73</sup> Ibid

<sup>74</sup> Wawancara dengan Bapak Yuli Afriza, Kepala Sekolah SMAN 2 Singingi pada tanggal 24 juli 2023.

dan bagaimana keadaan bakat dan minat siswa sehingga bisa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

Kepala Sekolah SMAN 2 Singingi juga menuturkan jika ada pendidik yang mengguakan model pembelajaran *Scramble* itu bagus sekali, karena model pembelajaran *Scramble* ini membantu dalam pemahaman oleh siswa dalam memahami materi yang sedang diajarkan. Karena keberhasilan dari pembelajaran itu dipengaruhi oleh adanya pemilihan model, metode dan pendekatan sehingga lebih mudah memahami sesuai dengan kondisi materi, peserta didik dan keadaan siswa. Semua itu dilakukan agar bisa lebih cepat dipahami oleh murid terkait dengan materi yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 2 Singingi, berikut penjelasannya:

*“Jika ada pendidik yang menerapkan model pembelajaran Scramble ya bagus sekali, karena salah satu cara untuk agar siswa dapat memahami, dapat mengerti apa yang diajar oleh guru itu adalah pemilihan model pembelajaran dengan model pembelajaran scramble ini anak lebih cepat menguasai materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam.*

Pada awal pembelajaran sebelum masuk kepada inti dari pembelajaran *scramble*, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengawali dengan orientasi awal seperti biasa pada pembelajaran pada umumnya yaitu dengan mengucapkan salam. Kemudian guru mengucapkan salam kepada siswa dan dilanjutkan dengan bersama-sama mengadakan doa sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian guru

mengecek kehadiran siswa dengan memanggil siswa, sehingga diketahui siapa saja siswa dan siswi yang hadir dan tidak hadir pada hari itu. Selanjutnya guru memberi apersepsi materi yang akan disampaikan pada hari itu dan mengaitkan dengan materi sebelumnya dan materi pada hari dimana proses belajar berlangsung. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Guru PAI BP SMAN 2 Singingi, berikut penjelasannya:

*“Setelah Proses dari awal kan ada doa, nanti ada pembukaan lah, setelah orientasi kan ada. Setelah berdoa, absen kemudian diberi informasi, apersepsi materi apa yang disampaikan dulu, dikaitkan dengan materi kemarin baru masuk ke materi yang akan datang”.*

Untuk mengabadikan kegiatan yang dilakukan maka peneliti mendokumentasikan sebagaimana gambar berikut:

**Gambar 4.3 Gambar langkah penyajian materi**



Ketika siswa sedang mengerjakan soal dan waktu terus berjalan sejalan dengan dikerjakannya pekerjaan siswa, guru selalu mengecek waktu yang telah berlalu dalam pengerjaan tugas yang diberikan, karena

pengecekan waktu ini sangat penting demi berlangsungnya pembelajaran secara efektif. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Guru PAI BP SMAN 2 Singingi, berikut penjelasannya:

*“Ya kalau waktu belajar sudah pasti harus di cek, kalau tidak di cek nanti tidak cukup waktunya, agar bisa dikondisikan dengan baik tentu saja dicek dulu waktu belajarnya.”*

Disaat siswa dapat mengerjakan tugasnya dengan baik guru PAI BP Selalu memberikan apresiasi minimal memberi tepuk tangan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Guru PAI BP SMAN 2 Singingi, berikut penjelasannya:

*“Kalau ada siswa yang berhasil menjawab soal dengan jawaban benar, ibu selalu memberi penghargaan minimal tepuk tangan, terima kasih”*

#### **Gambar 4.4 Pengerjaan *Scramble* dengan Berkelompok**



Model-model pengajaran dan pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang di pakai dalam teori tersebut ada 8 langkah. Untuk penjelasan lebih lengkapnya sebagai berikut:

#### **Gambar 4.5**

#### **Foto dengan Guru PAI dan Siswa**



Aktifitas yang diamati dari siswa adalah siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* yang diadakan oleh guru dikelas. Aktifitas yang diamati ini diamati.

### **3. Faktor-faktor yang pengaruh pembelajaran**

Adanya siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dan tidak bisa menyelesaikan pekerjaan mereka dengan baik disebabkan oleh banyak faktor. Hal ini dikarenakan didalam lingkup kelas terdapat berbagai siswa yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Adapun faktor tersebut seperti kurangnya minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, yang mana hal ini tidak hanya terjadi di PAI BP

saja namun juga terjadi di pelajaran lain. Minat ini akan berpengaruh kepada kemauan siswa untuk mengerjakan pekerjaan siswa yang membuat mereka tidak menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Adapun pengaruh lainnya seperti kurangnya kesiapan untuk belajar dikelas. Persiapan sebelum belajar sangat mempengaruhi siswa dalam mengerjakan soal yang telah dilakukan, sehingga membuat sebagian siswa merasa berat untuk mengerjakan soal acak dalam bentuk *scramble* ini dan ini berdampak pada tidak terselesaikannya pekerjaan mereka dan akhirnya nilai pun yang menjadi pengaruh dari apa yang mereka lakukan. faktor lain berupa psikologi dan pola pikir mereka masing-masing. Hal ini sejalan dengan wawancara dengan Guru PAI, mengenai faktor yang mempengaruhi siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan baik yaitu:

*”banyak sih, setiap anak punya latar belakang yang berbeda meskipun satu kelas, biasanya memang dari anaknya sendiri yang kurang berminat dengan pembelajaran yang dilakukan, dan itu tidak hanya di PAI BP saja, tetapi banyak juga di luar PAI BP yang seperti itu dan itu sudah menjadi kebiasaannya di kelas, guru hanya bisa mengarahkannya. Bisa juga karena kurangnya kesiapan belajar sebelum memasuki ruangan kelas, yang membuat mereka tidak memahami sedikitpun apa yang akan dibahas. Keadaan psikologi mereka pun dapat mempengaruhi, pola pikir mereka yang berbeda membuat pembelajaran kurang maksimal.”*

Berdasarkan Observasi dikelaspun tidak berbeda jauh dengan apa yang disampaikan guru PAI BP sebelumnya, dimana indikator yang disampaikan terlihat pada anak yang kurang berminat dengan melihat mereka ada yang hanya mendinginkan soal yang diberikan. kesiapan mereka

pun juga begitu, hal ini terlihat dari hal sederhana ketika siswa ditanya materi yang akan dipelajari hari ini apa, namun siswa masih banyak berpikir tentang hal itu, hal itu menunjukkan bahawa siswa belum memiliki persiapan apapun sebelum memasuki ruangan kelas, sehingga dalam kelas punya banyak karakter yang berbeda-beda.

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *scramble* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMAN 2 Singingi kelas XI, maka selanjutnya data dianalisis sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat. Dalam hal ini peneliti memaparkan hasil temuan dari data yang telah di peroleh sebelumnya. Adapun pemaparan lebih lengkap sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI**

Peneliti menemukan bahwa dalam perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *scramble* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini tidak terlalu jauh berbeda dibandingkan perencanaan pembelajaran pada umumnya, dimana guru PAI BP membuat perencanaan yang mana pada kelas XI I ini menggunakan kurikulum merdeka yang menggunakan penyebutan yang sedikit berbeda

jika dibandingkan dengan kurikulum 2013. Seperti Promes berubah menjadi Prosem, Silabus menjadi ATP, KI menjadi CP, RPP Menjadi Modul Ajar, KD menjadi TP, KKM menjadi KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran), IPK menjadi IKTP (Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran), dan seterusnya sesuai kurikulum.

Guru PAI BP lebih menggunakan buku paket yang telah tersedia di perpustakaan dan murid yang sudah memilikinya masing masing. Buku paket ini yang menjadi acuan dalam materi yang diajarkan. dimana tujuan yang dicapai sudah tertulis secara lengkap dan teratur didalam buku paket tersebut.

## **2. Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Scramble* pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam**

Setiap pendidik di SMAN 2 Singingi diberi kode dalam guru mengajar, kode itu yang menjadi pembeda dalam guru mengajar dikelas, disebabkan adanya guru mengajar dengan mata pelajaran yang sama namun dengan guru yang berbeda maka kode ini yang membantu siswa maupun guru lainnya untuk mengenali guru yang bersangkutan dengan lebih mudah, kode ini yang diberikan kepada salah satu guru PAI BP yang ada di SMAN 2 Singingi, maka sekolah memberikan kode 17 kepada guru yang menjadi subjek penelitian ini. kode itu sudah tertulis jelas di jadwal pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Pengkodean itu didapatkan dari hasil wawancara yang mengatakan jika ingin mencari ibu di jadwal maka cari ibu dengan kode

17, disitulah waktu ibu mengajar dikelas. Maka disitu juga peneliti mengetahui bahwa guru PAI BP menjadi guru dengan kode 17 di SMAN 2 Singingi.

Orientasi awal dilakukan guru sebelum melakukan inti dari kegiatan pembelajaran *Scramble* ini. Orientasi ini dilakukan setelah guru memasuki kelas untuk pertama kali setelah datang dari ruang guru yang berada tidak jauh dari ruang kelas XI 1 ini. Guru mengawali dengan salam pembuka. Ketika awal guru memasuki kelas guru langsung mengucapkan salam kepada siswa. Pada saat mengucapkan salam ini guru mengarahkan pandangan kepada siswa dan sambil berdiri di depan siswa.

Setelah guru melakukan salam kepada siswa pada awal pembelajaran, kemudian guru memeriksa kehadiran siswa dengan memanggil satu-persatu nama siswa yang ada dikelas. Namun diketahui bahwa terdapat dua orang, satu laki-laki dan satu perempuan yang beragama Kristen, sehingga terdapat dua orang dari keseluruhan siswa yang masuk mempelajari mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada saat guru melakukan pemanggilan satu persatu siswa yang hadir, maka siswa pun menjawab dengan perkataan “hadir” jika memang siswa tersebut hadir.

Sampai pada bagian ini belum menjadi penilaian berdasarkan teori yang ada dalam teori Miftahul Huda, dimana ada 8 indikator yang menjadi patokan peneliti dalam penerapan model pembelajaran *scramble* ini. 8 indikator ini disesuaikan jika sudah masuk kepada pembelajaran inti

yang sudah mulai menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* ini.

Kehadiran ini dicatat di buku absen harian guru, sehingga didapatkan mana anak yang tidak hadir dan mana anak yang tidak hadir, dengan begitu diketahuilah kedisiplinan siswa terhadap pembelajaran yang diajarkan di setiap harinya salah satunya adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam Ini. Apakah anak itu disiplin atau tidak dapat diketahui dari bagaimana ia peduli dengan absen yang disampaikan setiap harinya.

Pencatatan kehadiran ini didapatkan dari wawancara dan juga observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan guru dan siswa dikelas selama proses pembelajaran berlangsung. Disaat pembelajaran berlangsung penelitipun melihat walaupun tidak secara dekat, namun peneliti mengamati dengan jarak yang tidak dekat, agar gurupun masih bebas melaksanakan pekerjaannya mengajar tanpa terganggu dengan keberadaan peneliti disini. Peneliti mengamati guru dan siswa ketika dipanggil namanya untuk dilakukan pengabsenan di kelas tersebut.

Setelah proses pengabsenan telah selesai, kemudian guru mulai melakukan persiapan terhadap kesiapan fisik dan badan peserta didik, apakah siswa telah sarapan sebelumnya atau tidak. Jika belum sarapan untuk sarapan terlebih dahulu sebelum berangkat sekolah, karena itu akan mempengaruhi terhadap konsentrasi dan semangat dalam menuntut ilmu yang dilakukan dikelas. Dan guru berharap kedepannya yang belum

sarapan sebelum berangkat sekolah, untuk sarapan terlebih dahulu sebelum memasuki kawasan sekolah.

Selain menyiapkan fisik dari sisi sarapan, guru juga memberikan persiapan dari sisi mental kepada siswa kelas XI 1, hal ini dilakukan dengan memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya pelajaran dan pentingnya mempelajari tentang berpikir kritis dan mengenal teknologi, yang mana ini menjadi pokok pembahasan dalam pembelajaran di kelas. Semua itu dilakukan guru agar siswa bisa lebih mengerti dan searah dengan jalan pikiran seorang guru.

Setelah guru melakukan penyiapan fisik dan psikis, kemudian guru melakukan pengaitan terhadap materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan yang pelajari pada hari itu, kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk berani aktif memberikan pendapatnya dan kemudian disambung oleh pemberian penjelasan oleh guru. Dengan begitu siswa dan guru mengerti pembahasan yang dibahas pada hari itu dari segala sisi.

Selain itu juga guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa mau dan mampu mempelajari apa yang dipelajari pada hari itu. Guru memberikan penjelasan tentang manfaat dari materi berpikir kritis dan mengenal teknologi. Sehingga siswa memperoleh gambaran terhadap apa yang ia pelajari pada hari itu. Pengetahuan itu sangat penting demi berjalannya pembelajaran secara efektif dan efisien.

Diharapkan setelah melakukan pembelajaran, maka tujuan dari pembelajaran itu dapat dikuasai oleh peserta didik. Hal ini telah

disampaikan pada awal pembelajaran untuk memperoleh capaian yang akan didapatkan setelah mempelajari pembelajaran ini.

Setelah melakukan observasi terhadap aktifitas guru di kelas dalam menerapkan model pembelajaran *Scramble*, diperoleh data bahwa guru sebagian telah menerapkan semua aspek penilaian yang dipersiapkan, namun terdapat beberapa aspek yang belum maksimal dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

- a. Pada halaman 60 dapat dilihat bahwa seorang guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Singingi sudah memulai mengajar terhitung mulai dari tahun 2007 sampai sekarang  $\pm$  18 Tahun.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 2 Singingi selalu membuat RPP dan Silabus sebelum mengajar. Karena dengan adanya RPP dan Silabus akan mempermudah proses pembelajaran dan tercapainya tujuan yang diharapkan.
- c. Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 2 Singingi selalu membuat RPP dan Silabus sebelum mengajar. Karena dengan adanya RPP dan Silabus akan mempermudah proses pembelajaran dan tercapainya tujuan yang diharapkan.
- d. Guru Pendidikan Agama Islam menyajikan materi sesuai topik agar apa yang disampaikan dapat sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran itu sendiri.
- e. Guru pendidikan agama islam membagikan lembar kerja dengan jawaban acak, namun tidak semua pertemuan.

- f. Guru memberikan durasi untuk pengerjaan soal yang diberikan kepada siswa
- g. Guru memberikan durasi untuk pengerjaan soal yang diberikan kepada siswa
- h. Guru mengecek lamanya waktu belajar bersamaan dengan mengecek pekerjaan siswa
- i. Guru mengecek lamanya waktu belajar bersamaan dengan mengecek pekerjaan siswa.
- j. Jika waktu pengerjaan soal telah habis, siswa diwajibkan mengumpulkan tugas yang telah diberikan kepada siswa.
- k. Guru melakukan penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa, dan itu dilakukan diakhir waktu pembelajaran, sehingga siswa mendapat *feedback* terhadap apa yang telah ia kerjakan.

Adapun aktifitas guru dalam kelas, lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**

**Aktifitas Guru Dalam Pembelajaran**

No	Observasi	Presentase
1	Observasi I	87,5%
2	Observasi II	100%

Adapun aktifitas guru dalam kelas, lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13**

**Aktifitas Siswa Dalam Pembelajaran**

No	Observasi	Presentase
1	Observasi I	87,5%
2	Observasi II	87,5%

Sampai disini data yang diperoleh bersifat kualitatif, kemudian presentase yang diperoleh ditafsirkan dalam bentuk kuantitatif, dengan standar sebagai berikut :

**Tabel 4.14**

**Pengukuran Tingkat Keberhasilan**

No	Persentase	Kriteria
1	80-100	Baik Sekali
2	60-80	Baik
3	40-60	Cukup
4	20-40	Kurang
5	0-20	Sangat Kurang

Berdasarkan presentase di atas, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Scramble* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Singingi kecamatan Singingi adalah 75% ini berarti dalam kategori baik sekali.

Setelah peneliti melakukan proses yang dilalui dengan cara *Miles and Huberman*, untuk memperdalam dan mendatailkan tentang analisis dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan analisis dengan cara analisis SWOT, dimana akan dianalisis kembali tentang kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan ancaman berdasarkan data yang telah dikumpulkan sebelumnya, yaitu dari data wawancara, observasi dokumentasi maupun triangulasi data.

Untuk mengawali analisis SWOT ini, maka peneliti mendahuluinya dengan membahas tentang kekuatan (*Strengths*) dari penerapan model pembelajaran *scramble* ini, adapun analisis tentang kekuatan ini berdasarkan data yang didapatkan sebelumnya bisa dijelaskan sebagai berikut.

Saat siswa mengerjakan pertanyaan yang telah disediakan guru dan dituliskan di lembar jawaban yang telah disediakan, setiap siswa dituntut untuk bisa bekerja sama untuk menyelesaikan permasalahan yang telah tersedia di lembar pertanyaan yang telah disediakan. Hal ini membuat siswa dalam kelompok saling bekerja sama menyelesaikannya. Hal ini terlihat juga ketika melakukan observasi yang dilakukan peneliti ketika guru sedang menerapkan model *scramble* ini, dimana siswa terlihat berusaha mengerjakan bersama pertanyaan yang tersedia, ditambah lagi adanya pembatasan waktu yang membuat mereka lebih semangat dalam menyelesaikan masalah. Hal ini juga sudah dibahas pula pada buku Mitahul Huda yang memberikan pernyataan

bahwa ketika penerapan model pembelajaran *scramble* ini siswa menjadi lebih bertanggung jawab atas pertanyaan yang diberikan dalam kondisi acak, dikarenakan mereka dituntut untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan dengan adanya hadiah di akhir pembelajaran.

Hal ini juga dikuatkan dari hasil wawancara peneliti kepada guru PAI BP dimana dengan penerapan model pembelajaran ini anak bisa lebih aktif mengerjakan tugas yang diberikan karena adanya keterbatasan waktu yang diberikan. Disamping itu pula jika siswa tidak saling membantu antar satu siswa dengan siswa lainnya maka pekerjaan kelompok mereka yang tidak akan selesai yang akan berdampak pula pada penilaian siswa disetiap kelompok tersebut, jika satu membuat kesalahan maka yang lain pun ikut membantu penyelesaian permasalahan yang harus diselesaikan. Maka jika satu kelompok berhasil maka setiap individu dalam kelompok akan merasakan dampaknya di kemudian hari.

Saat penyelesaian permasalahan dalam kartu soal sedang berlangsung oleh siswa dan siswi, setiap siswa berusaha untuk mencapai keunggulan yang ingin dicapai, dalam hal ini keunggulan dalam hal nilai dan pengetahuan yang didapatkan oleh siswa, dimana ketika siswa mampu menyelesaikan permasalahan yang disediakan maka ia akan mendapatkan nilai yang bagus. Disaat nilai ini bagus maka akan berdampak kepada kepuasan batin bagi setiap siswa yang mendapat nilai yang baik ini di akhir pembelajaran dan hal ini dikukung oleh adanya

pemberian apresiasi bagi yang berhasil menjawab pertanyaan dengan baik dan benar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Ketika peneliti menelusuri penerapan yang diterapkan oleh guru tentang *scramble* ini pun didapati bahwa siswa berusaha untuk mencapai keunggulan yang ingin dicapai oleh siswa. Hal dasar yang mendasari adanya keunggulan ini yaitu keinginan siswa untuk mendapatkan nilai yang baik ketika selesai pembelajaran. Penilaian ini dilakukan di akhir pembelajaran yang dilakukan, maka hasil penilaian yang memuaskan lah yang ingin dicapai oleh siswa, yang menjadikannya mendapat hadiah dan apresiasi dari guru maupun teman sekelasnya dengan nilai yang memuaskan.

Diambil dari sumber wawancara dengan guru PAI BP pun begitu. Anak akan kurang dalam hal bermain sendiri, ngobrol dengan temannya. Hal ini dikarenakan model pembelajaran ini setelah diterapkan membuat siswa lebih aktif untuk menyelesaikan masalah, meskipun tidak seluruhnya bisa diam dan masalah dalam pembelajaran bisa teratasi, namun setidaknya bisa membantu agar permasalahan dalam pembelajaran itu bisa lebih teratasi, yang lebih meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan terjadi.

Dalam buku Miftahul Huda pun ditambahkan mengenai kekuatan dari penerapan model pembelajaran *scramble* ini adalah membantu siswa untuk berpikir secara cepat dan akurat. Pada saat pengerjaan tugas berlangsung setiap siswa dalam kelompok dituntut

menyelesaikan permasalahan yang diberikan dengan batas waktu yang ditentukan, dan setiap siswa berharap untuk mendapatkan hasil yang baik di akhir pembelajaran, maka siswa secara mandiri untuk sukarela mengerjakan pekerjaan itu untuk menghindari adanya nilai yang tidak memuaskan di akhir pembelajaran.

Hal yang digambarkan oleh Miftahul Huda itu pun peneliti temui di dalam proses observasi maupun wawancara yang dilakukan, dimana siswa terlihat lebih serius untuk mengerjakan pekerjaan yang diberikan. namun dikarenakan adanya keterbatasan peneliti dari sisi waktu maka peneliti hanya melihat secara sekilas saja tentang pelaksanaan Model *Scramble* ini, dan hanya bisa melihat dua kali dalam meneliti ketika penerapan model pembelajaran *scramble* ini. Hal ini menyebabkan keterbatasan peneliti pula dalam hal keakuratan data, namun peneliti berusaha melakukan penelitian dengan melihat proses lebih dari satu kali agar lebih akurat apa yang digambarkan oleh teori maupun kenyataan yang didapatkan di lapangan.

Setelah melakukan pembahasan tentang kekuatan, maka tidak lupa pula dilanjutkan dengan pembahasan tentang kelemahan (*Weaknesses*), karena setiap model pembelajaran yang ada sekarang tidak luput dari kekurangan. Setiap model pembelajaran terdapat kelebihan maupun kelemahannya masing-masing. Untuk pembahasan kelemahan ini peneliti menilik terlebih dahulu dari kelemahan yang telah ada di dalam teori dari Miftahul Huda, kemudian melakukan pencocokan

dengan data yang diperoleh dari lapangan yaitu dari proses wawancara, observasi maupun dokumentasi. Untuk lebih jelas mengenai analisis kelemahan ini maka bisa dilihat pada kalimat berikut.

Hal utama yang dibahas tentang kelemahan didalam buku Mifahul Huda adalah adanya keributan dan berpotensi mengganggu kelas lainnya. Keributan ini selalu didapati ketika menerapkan model pembelajaran ini dikarenakan disetiap lingkungan mempunyai ciri berbeda dan membunyai karakter belajar yang berbeda pula.

Didapati dari hasil wawancara, bahwa penerapan model pembelajaran ini ada sesekali dari siswa yang ribut akibat adanya penerapan model pembelajaran ini, memang ini bisa didapatkan dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *Scramble* ini, namun data dari wawancara menunjukkan tidak selalu ada tentang keributan ini, namun siswa cenderung lebih konsentrasi dalam menggarap pekerjaan yang diberikan tersebut. Namun hal ini diakui guru dalam pembelajaran, namun guru memberikan penjelasan bahwa model pembelajaran ini membantu permasalahan seperti mengobrol sendiri tersebut.

Hasil observasi oleh peneliti pun didapati hal yang tidak jauh berbeda jika dibandingkan dengan teori maupun data dari wawancara sebelumnya, yaitu ditemukan beberapa anak yang tidak peduli dengan pekerjaan yang diberikan kepada mereka, mereka malah menghasilkan suara berisik dikelas yang berpotensi untuk mengganggu konsentrasi dari teman di dekatnya yang sama-sama sedang mengerjakan tugas yang

diberikan dalam keadaan acak. Namun penelitipun mendapatkan siswa yang sebagian besar lebih serius dalam mengerjakan soal yang diberikan tersebut. Peneliti pun menduga dengan adanya anak yang lebih serius dalam mengerjakan tugas ini dikarenakan system dari *scramble* ini yang mendukung pengurangan masalah, namun penelitipun masih mendapati sebagian siswa yang masih ramai yang mengganggu kawan yang lainnya.

Setelah pembahasan tentang kekurangan ini selesai, maka peneliti melanjutkan pembahasan tentang peluang (*Opportunities*) dari penerapan model pembelajaran *Scramble* ini. Hal ini perlu dibahas dikarenakan jika sudah membahas secara panjang lebar dari data yang sudah didapatkan dan dianalisis sebelumnya, maka didapatkan peluang yang didapatkan dari pemikiran mendalam tentang apa yang terjadi dalam pembelajaran *scramble* ini.

Peluang yang muncul jika penerapan model pembelajaran ini tidak berbeda jauh dari pembahasan dari kelebihan. Saat kelebihan ini telah diketahui sebelumnya dan telah dikaitkan dengan data yang diperoleh, maka peluang ini muncul. Adapun peluang dari penerapan model pembelajaran ini adalah setiap siswa memiliki potensi lebih untuk bisa mencapai keunggulan. Adanya siswa yang diberikan tugas dan pengerjaan bersama-sama dengan teman yang lainnya dengan adanya pembatasan waktu dan apresiasi di akhir membuat siswa kelas XI I yang diberikan penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *scramble* ini bisa lebih baik dalam mencapai keunggulan karena adanya apresiasi yang

akan diberikan di akhir pembelajaran dan adanya penilaian yang membuat mereka mengejar keunggulan nilai ini bersama-sama.

Selain adanya peluang sebagaimana penjelasan diatas maka hal terakhir pembahasan pada analisis SWOT adalah ancaman (*Threats*). Memang terdapat kekuatan berupa anak lebih konsentrasi dalam pembelajaran ketika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* ini, namun ada juga anak yang enggan mengikuti pembelajaran bersama kelompoknya dan lamanya dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru PAI BP sehingga ketika waktu pengerjaan telah habis namun pekerjaan siswa belum sepenuhnya terselesaikan dari beberapa siswa yang ada di kelas XI I.

Dengan adanya hal diatas membuat anak yang tidak bisa mengikuti dengan baik model pembelajaran ini akan memberikan peluang untuk nilai yang kurang baik dan ketidakpahaman terhadap materi yang diajarkan dikarenakan adanya siswa yang tidak sepenuhnya terlibat dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *scramble* ini. Hal inipun didapati ketika peneliti melakukan observasi di kelas XI I ini dimana peneliti melihat masih ada siswa yang tidak mengikuti dengan baik instruksi yang diberikan oleh guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam ini.

Berdasarkan penjelasan mengenai analisis yang telah dilakukan sebelumnya maka langkah terakhir dalam analisis ini adalah proses Triangulasi data yaitu gabungan dari data yang telah dikumpulkan

sebelumnya yaitu data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil triangulasi data yang dikumpulkan sebelumnya adalah sebagai berikut.

Guru mengawali pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* dengan membuat rencana untuk melaksanakan model *Scramble* dengan menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum merdeka.

Untuk kegiatan inti dari *scramble* ini guru melalui langkah-langkah guru menyajikan materi yang dipelajari, dilanjutkan dengan pembagian lembar kerja kepada siswa, pemberian durasi pengerjaan tugas, siswa mulai mengerjakan soal, guru melakukan pengecekan terhadap pekerjaan siswa, siswa mengumpulkan pekerjaan mereka dan apresiasi yang dilakukan oleh guru bagi siswa yang mengerjakan pekerjaan mereka dengan baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **a. Kesimpulan**

Dengan adanya hasil temuan yang telah disampaikan oleh peneliti, dapat disimpulkan guna untuk menjawab rumusan awal fokus penelitian dari judul penerapan model pembelajaran *scramble* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI 1 yakni:

1. Perencanaan penerapan model pembelajaran *scramble* pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Singingi kelas XI 1 dilakukan dengan membuat Modul Pembelajaran, Membuat kartu soal istilah dengan jawaban di acak serta membuat kartu jawaban untuk menjawab jawaban yang benar dengan penerapan di setiap kelas dengan baik sekali sesuai dengan item dalam teori *Scramble*.
2. Selama menerapkan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI 1 SMAN 2 Singingi, guru telah melakukan beberapa langkah yang sesuai dengan teori Miftahul Huda, namun ada beberapa poin yang kurang maksimal yaitu pada pengumpulan pekerjaan sesuai waktu. Adapun yang dilakukan guur adalah guru menyajikan materi yang dipelajari, kemudian membagikan lembar pekerjaan kepada siswa, siswa menjawab pertanyaan dan mulai Bekerja, guru memeriksa pekerjaan siswa, dan siswa mengumpulkan pekerjaan dan guru akan memuji siswa yang telah mengerjakan

pekerjaan dengan baik dan memberi semangat kepada siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan dengan baik.

3. Faktor yang menyebabkan siswa kurang terlibat dalam pembelajaran adalah faktor minat, kemauan belajar, psikologi dan pemikiran.

#### **b. Saran**

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* siswa diharapkan bisa memahami dan mengingat makna istilah istilah yang terdapat pada mata pelajaran. Siswa harus bisa beradaptasi dengan lingkungan dan mengerjakan apa yang diperintahkan guru untuk mendapat hasil yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2019, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Ade Imelda Frimayanti, 2017, *Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam*, dalam *Jurnal Al-Tadzkiyyah*, No. 2, Vol. 8, Desember 2017, hlm. 234,  
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/2128/16>  
12 [diakses 20 September 2023]
- Ahmad Dimiyati, 2019. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Scramble Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mengenal Surah At-Tin Siswa Kelas V*, dalam *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan Malang.*, Vol.2 No. 4, <https://media.neliti.com/media/publications/334801-efektifitas-model-pembelajaran-kooperati-8bf8ecbf.pdf> [diakses tanggal 18 september 2023]
- Al-Qur'an, Qur'an Kemenag, Jakarta, Departemen agama RI Al-Qur'an QS Al-A'Raaf/7:56
- Anggitasari Rudyana Putri, *Model Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa*, dalam *Jurnal Educatio*, No. 3, Vol. 8, hlm. 1194,  
<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/3162/2137>  
[diakses 22 Oktober 2023]
- Aprizal Ahmad, 2022. *Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* dalam *Jurnal Al-Thariqah*, No 2, Vol. 7, hlm.25,  
<https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/view/11523/4890>  
[diakses 20 september 2023]
- Ariska, *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Audio Visual Terintegrasi Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar*, dalam *Journal of Islamic Elementary School*.No.1. Juni 2020 (Jakarta : Journal of Islamic Elementary School, 2020)
- Arifin, Z. 2016, *Evaluasi Pembelajaran*.Bandung. PT Remaja Rosdakarya. hlm. 40
- Aris Shoimin, 2020, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam K13*. Yogyakarta, Ar-Ruzz Media. hlm. 166
- Darmadi, 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalm dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta. CV. Budi Utama. hlm. 63
- Darmawan Harefa, "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa", dalam *Jurnal*

- Ilmu Pendidikan Non Formal, No. 1, vol. 8, 2021(Nias Raya: Aksara), hlm.326
- Djamarah, S.B dan Azwin Z. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Rineka Cipta, hlm. 84
- Dwija Utama, 2017, *Forum komunikasi Pengembangan Profesi Pendidik Kota Surabaya*, Jurnal Pendidikan, Vol 9 Edisi 36 Tahun
- Erlisa Wulansari, Hetilaniar dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Scrambleterhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas Iii Sdn 138 Palembang*, dalam Jurnal *Teacher Education*, No. 1, Vol. 4, hlm. 118, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/5781/4258> [diakses 22 September 2023]
- Fadhilah Suralaga, 2021. *Psikologi Pendidikan: Implikasi Dalam Pembelajaran* (Depok. PT Raja Grafindo Persada)
- Femiliana Hakim, 2021. *Efektifitas Metode Scramble Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Balonggabus Sidoarjo*” dalam Jurnal el-Bidayah, No.3, Vol. 2, September 2021: 170, <https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/pgmi/article/view/1917> [diakses 20 September 2023]
- Gian Handini, *Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 2 Palembang*, dalam jurnal Inovasi Sekolah Dasar, Vol. 7, No. 2, 2020. Palembang. Jurnal Invasi Sekolah Dasar. hlm. 4 <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jisd/article/download/13250/5881> [diakses 20 September 2023]
- Gunarto, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang: Sultan Agung Press, 2013), 85. (t.thn.).
- Gus Suprijono, 2014. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta. Pustaka Pelajar)
- Heri Gunawan. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Bandung. Alfabeta)
- Herman Zaini, 2015, *Kompetensi Guru PAI (Pendidikan Agama Islam)*, (Palembang: NoerFikri Offsef)
- Iman Firmansyah. (2019) “*Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi Pendidikan Agama Islam*”, dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam, No. 2, Vol. 2 (Bandung: JKTP)
- Jalal, 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Gowa. CV. Cahaya Bintang Cemerlang. hlm. 104

- Kompri, 2014. *Manajemen Pendidikan I*. Bandung. Alfabeta, hlm. 45
- Linda Nailil Muna, Rida Fironika Kusumadewi dkk, *Implementasi Model Pembelajaran Scrambledengan Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Dan Sikap Kerjasama*, dalam Jurnal JPPM, No. 1, Vol. 2, Februari 2020 (Semarang: JPPM, 2020), hlm. 28 <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jppm/article/view/021-05/2037> [diakses 17 September 2023]
- Miftahul Huda, 2014. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Yogyakarta*. (Pustaka Belajar)
- Miftahul Huda. 2017. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta. Pustaka Pelajar)
- Muhamad Afandi. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. (Semarang: UNISSULA PRESS)
- Nur Ainayah, 2013, *Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam*, dalam Jurnal *Al-Ulum*, No. 1, Vol. 13, hlm. 9, <https://media.neliti.com/media/publications/195611-none-05b1535d.pdf> [diakses 17 September 2023]
- Nurul Qamariah, Syifaul Gumamah dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa*, dalam Jurnal *Prisma Sains*, No. 1, vol. 4, Juni 2016 (Mataram: *Prisma Sains*, 2019), hlm. 42 <https://ejournal.undikma.ac.id/index.php/prismasains/article/download/1147/957> [diakses 17 September 2023]
- Nuryadi. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*. (Yogyakarta. Sibuku Media)
- Rahmat putra, 2018, *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*, (Kalimantan: Yudha english gallery)
- Rochiati Wiria Atmadja, 2012 (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA)
- Rusman, 2012. *Model-Model Pembelajaran* (Depok: PT Rajagrafindo persada. Hlm. 133
- Sugiono, (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Yogyakarta, Alfabeta)
- Ummi Kulsum, 2022, *Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital*, dalam Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, No. 2, Vol. 12, hlm. 161, <https://ejournal.uit-irboyo.ac.id/index.php/intelektual/article/view/2287/1146> [diakses 18 agustus 2023]

- Wahyudi, E. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Kelas VII MTSN 05 Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019*
- Wiwin R Manalu, *Efektivitas Model Pembelajaran Scramble Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Di Smp Negeri 2 Pandan*, dalam Jurnal *Mathedu*, No. 2, Vol. 2, hlm. 94, <https://journal.ipts.ac.id/index.php/MathEdu/article/view/1086/471> [diakses 22 September 2023]
- Sari Retno Dewi, “*Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Sd Negeri 06 Tapang Pulau Dalam Menetapkan KKM Melalui Workshop*”, dalam Jurnal Ilmiah Pro Guru”, No. 02, April 2021 ( Jakarta: Jurnal Ilmiah Pro Guru, 2021), hlm. 224
- Sartika, Sinta Nia, dkk, *Penerapan Metode Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Sekolah Dasar*, dalam jurnal Amal Pendidikan ,Vol. 3, No3, 2022 (Riau: Jurnal Amal Pendidikan), hlm. 206 <https://japend.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/17/11> [diakses tanggal 22 September 2023]
- Sudarma Adiputra. 2021. *Metodologi Penelitian*. Denpasar. Yayasan Kita Menulis. hlm. 36
- Erlisa Wulansari, Hetilaniar dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Scrambleterhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas Iii Sdn 138 Palembang*, dalam Jurnal *Teacher Education*, No. 1, Vol. 4, hlm. 118



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 SINGINGI**  
Alamat : Jl. Potos No. 30 Desa Sungai Sirih Kode Pos : 29563  
Email : [info@smn2singingi.sch.id](mailto:info@smn2singingi.sch.id) NPSN : 10494536  
[Smn2singingi@yahoo.com](mailto:Smn2singingi@yahoo.com) NSS : 301091407002  
Website : <http://smn2singingi.sch.id>



AKREDITASI : A

### **SURAT BALASAN PENELITIAN**

Nomor : 800.2/SMAN.2/SNG/SIK/IX/2023/..../

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMAN 2 Singingi Provinsi Riau dengan ini menerangkan :

Nama : Syamsul Arifin  
NPM : 190307057  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jenjang : S1  
Perguruan tinggi : Universitas Islam Kuantan Singingi

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada sekolah kami sebagai syarat penyusunan skripsi yang berjudul:

***“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SCRAMBLE PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XI 1 SMAN 2 SINGINGI KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI “***

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Sirih, 25 September 2023  
Kepala Sekolah



**Drs. H. YULI AFRIZA**  
NIP. 19700714 199412 1 002



# PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562  
Email : [dpmpstsp@kuansing.go.id](mailto:dpmpstsp@kuansing.go.id), Website : <https://dpmpstsp.kuansing.go.id>  
TELUK KUANTAN

## REKOMENDASI

Nomor : 220/DPMPSTSP-PTSP/1.04.02.02/2023

Tentang

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:270/FTK/UNIKS/VIII/2023 Tanggal 10 AGUSTUS 2023.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **SYAMSUL ARIFIN**  
NIM : 190307057  
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM**  
**KUANTAN SINGINGI**  
Jenjang Pendidikan : **S1**  
Alamat : **TELUK KUANTAN**  
Judul Penelitian : **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE**  
**SCRAMBLE PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA**  
**ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI KELAS XI I SMAN 2 SINGINGI**  
**KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"**  
Untuk melakukan Penelitian di : **SMAN 2 SINGINGI KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN**  
**KUANTAN SINGINGI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : **Teluk Kuantan**  
Pada Tanggal : **21 Agustus 2023**

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

**Kepala Dinas Penanaman Modal**  
**dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu**  
**Kabupaten Kuantan Singingi,**

**JHON PITTE ALSI, S. IP**  
Pembina Tk. I. IV/b  
NIP 19801012 200501 1 006



Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Syamsul Arifin

NPM :190307057

Tempat : SMAN 2 Singingi

No	Hari dan Tanggal	Uraian Kegiatan	Informan	TTD
1	25 Juli 2023	Observasi Awal	Juhariah, S.Ag	
2	23 Agustus 2023	Penyerahan Surat Permohonan Izin Penelitian Bagian TU (Tata Usaha)	Juardi, S.Ag	
3	25 Agustus 2023	Wawancara dengan Guru PAI BP SMAN 2 Singingi	Juhariah, S.Ag	
4	28 Agustus 2023	Observasi Perencanaan Pembelajaran Scramble Pada Kurikulum Merdeka	Juhariah, S.Ag	
4	30 Agustus 2023	Observasi Kegiatan Belajar dengan Guru PAI BP SMAN 2 Singingi I	Juhariah, S.Ag	
5	04 Agustus 2023	Wawancara dengan Siswa Kelas XI 1 SMAN 2 Singingi	Aina Syafitri Muhammad Ilyas	 

6	04 September 2023	Wawancara dengan waka Kurikulum	Juardi, S.Ag	
7	04 September 2023	Wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 2 Singingi	Yuli Afriza, S.Pd.I., M.Pd.I	
8	06 September 2023	Observasi Kegiatan Belajar dengan Guru PAI BP SMAN 2 Singingi 2	Juhariah, S.Ag	
9	20 September 2023	Meminta Surat Selesai Penelitian	Nita Caselia, S.Sos	

Sungai Sirih, 25 September 2023  
Kepala Sekolah



**Drs. H. YULI AFRIZA**  
NIP. 19700714 199412 1 002

### MATRIKS PENELITIAN

No	ITEM	PENJELASAN
1	Judul	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Scramble</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas XI SMAN 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.
2.	Variabel	Penerapan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
3.	Sub Variabel	<p>a. Perencanaan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> dengan Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan RPP</li> <li>2. Membuat Kartu Soal dan Kartu Jawaban</li> <li>3. Menganalisis Materi</li> <li>4. Menentukan media dan sumber belajar</li> </ol> <p>b. Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> dengan Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kajian Pembukaan</li> <li>2. Kajian Inti</li> <li>3. Kajian Penutup</li> </ol>
4	Metode Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif</li> <li>2. Jenis Penelitian : Deskriptif</li> <li>3. Pengumpulan data:</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> <li>d. Angket</li> </ul> <p>4. Analisis Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. tahap pengumpulan data (<i>Data Collection</i>),</li> <li>b. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)</li> <li>c. penyajian data (<i>Data Display</i>)</li> </ul> <p>5. Tahap-Tahap Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tahap Pra Penelitian</li> <li>b. Tahap lapangan</li> <li>c. Tahap analisis data</li> </ul> <p>6. Sumber Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala Sekolah SMAN 2 Singingi.</li> <li>b. Waka Kurikulum SMAN 2 Singingi.</li> <li>c. Guru SMAN 2 Singingi.</li> <li>d. Siswa SMAN 2 Singingi.</li> </ul>
5	Fokus Penelitian	<p>1. Bagaimana Perencanaan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?</p> <p>2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran <i>Scramble</i> pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam?</p>

## **Transkrip Wawancara dengan kepala Sekolah SMAN 2 Singingi**

Hari/Tanggal : 04 September 2023

Perihal : Terkait Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* dan penyusunan RPP

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Narasumber : Bapak Dr. Yuli Afriza, S. Pd.I.,M. Pd.I (Kepala Sekolah)

1. **Peneliti** : Apakah di SMAN 2 Singingi ini ada pendidik yang menerapkan model pembelajaran *Scramble*?

**Kepala Sekolah** : “Terkait dengan pertanyaan apakah ada di SMAN 2 Singingi menerapkan model pembelajaran *Scrambe* untuk Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dalam hal ini ada dan model pembelajaran itu kami serahkan kepada guru yang bersangkutan sesuai dengan kondisi, sesuai dengan bakat dan minat siswa.”

2. **Peneliti** : Bagaimana pendapat bapak jika ada pendidik yang menggunakan model pembelajaran *Scramble*?

**Kepala Sekolah** : “Jika ada pendidik yang menerapkan model pembelajaran *Scramble* ya bagus sekali, karena salah satu cara untuk agar siswa dapat memahami, dapat mengerti apa yang diajar oleh guru itu adalah pemilihan model pembelajaran dengan model pembelajaran *scramble* ini anak lebih cepat menguasai materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam.”

3. **Peneliti** : Apakah bapak juga ikut mengajar di SMAN 2 ini pak?

**Kepala Sekolah** : ”dulu ya ikut tetapi karena sudah ada peraturan yang membolehkan kepala sekolah tidak mengajar maka mulai peraturan itu terbit sampai saat ini sudah empat tahun kami lagi tidak mengajar di depan kelas sebagai seorang guru.”

4. **Peneliti** : Apakah ada campur tangan dari kepala sekolah mengenai proses belajar mengajar?

**Kepala Sekolah** : ”mengenai proses belajar mengajar tentu saja harus ada campur tangan dengan kepala sekolah, seperti sebelum proses belajar mengajar dilakukan pertemuan memberikan arahan kepada guru agar mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan diajarkan, materi yang akan di ajarkan didalam kelas. Kemudian setelah ada pertemuan, kemudian guru itu harus membuat perangkat pembelajaran yang dikumpulkan secara prinout kepada wakil kurikulum dan disahkan oleh kepala sekolah.”

5. **Peneliti** : Apa saja yang perlu di persiapkan dalam perencanaan pembelajaran?

**Kepala Sekolah** : “Tentunya yang perlu dipersiapkan dalam menyusun program perencanaan pembelajaran titik tolak pertama adalah kalender pendidikan, dengan adanya kalender pendidikan guru membuat program tahunan, program semester, kemudian baru rencana pembelajaran, setelah itu

guru baru melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas, ini yang harus dipersiapkan sebagai seorang guru.”

6. **Peneliti** : Bagaimana Prosedur pembuatan RPP di SMAN 2 Singingi?

**Kepala Sekolah** : “Prosedur pembuatan RPP di SMAN 2 Singingi ini biasanya diserahkan melalui kurikulum guru yang bersangkutan, kemudian guru yang bersangkutan ini dia musyawarahkan melalui MGMP mata pelajaran karena sudah ada MGMP mata pelajaran yang telah dibentuk oleh dinas pendidikan provinsi Riau, di kabupaten masing-masing. Jadi masing-masing guru nanti ada perbedaan dan banyak persamaannya, paling tidak mengikat pada satu format yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. “

7. **Peneliti** : Bagaimana cara bapak mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru SMAN 2 Singingi?

**Kepala Sekolah** : “Proses mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru SMAN 2 Singingi tentunya kepala sekolah membuat program supervise setelah dibuat program supervise, kemudian program itu ada jadwal supervise ada hal yang harus dilengkapi oleh guru sebelum supervise dilaksanakan. Supervise itu bisa dilakukan oleh kepala sekolah, bisa dilakukan oleh guru senior atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum sarana bisa humas bisa dan kesiswaan. Setelah dibuat program supervise, setelah disampaikan hal yang akan disampaikan oleh guru harus dipersiapkan, kemudian ditentukan jadwal supervise. Supervise biasanya pihak guru yang

menentukan kerjasama dengan sekolah baru guru atau supervisor masuk ke kelas melihat bagaimana seorang guru itu mengajar dengan berpedoman pada pedoman supervise. Setelah selesai supervise, nanti guru yang disupervisi itu akan diberikan masukan-masukan oleh supervisor apa saja yang terbaik bagi guru,itu dalam mengajar dan apa saja kekurangan yang harus di lengkapi oleh guru yang telah disupervisi. Jadi cara memantaunya adalah supervise didalam kelas di samping itu adanya supervise tidak dalam kelas, tetapi di luar kelas tidak masuk ke dalam kelas.”

Sungai Sirih, 25 September 2023

Kepala Sekolah



**Drs. H. YULI AFRIZA**

NIP. 19700714 199412 1 002

## **Transkrip Wawancara dengan Guru PAI BP SMAN 2 Singingi**

Hari/Tanggal : 25 Agustus 2023

Perihal : Terkait Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* dan Penggunaan Kurikulum Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran.

Tempat : Ruang Perpustakaan

Narasumber : Ibu Juhariah, S.Ag (Guru PAI)

1. **Peneliti** : Sudah Berapa Lama Ibu mengajar di SMAN 2 Singingi?

**Guru PAI BP** : “Ibu sudah mengajar di SMAN 2 Singingi dari tahun 2006 sampai sekarang, berarti itu sudah sekitar 23 tahun mengajar.”

2. **Peneliti** : Sudah berapa lama ibu mengajar di bidang studi Pendidikan Agama Islam?

**Guru PAI BP** : ”ya sudah 23 tahun juga, dari awal ibu sudah mengajar Pendidikan Agama Islam Sesuai dengan Keahlian ibu juga”

3. **Peneliti** : Apakah ibu sudah membuat RPP sebelum mengajar?

**Guru PAI BP** : “Tentu saja sebelum melakukan pembelajaran ibu membuat perencanaan terlebih dahulu, perencanaan disini ibu menyebutnya sebagai modul karena kelas XI sudah menggunakan kurikulum merdeka, kecuali pada kelas XII itu masih menggunakan kurikulum 2013, sehingga masih bisa dikatakan perencanaan menggunakan RPP. Dikarenakan *Scramble* ini basisnya adalah kata acak maka ibu mempersiapkan kartu soal dan kartu jawaban yang mana nanti siswa yang akan menyusunnya. Kemudian ibu membuat media dalam pembelajaran ibu dan Sumber belajar yang akan dipakai dalam pembelajaran.”

4. **Peneliti** : Model pembelajaran apa yang biasa digunakan untuk mengajar?

**Guru PAI BP** : “Model pembelajaran pernah ibu menggunakan model pembelajaran *Scramble*, terus PBL. Jika pembelajaran *scramble* ini digunakan

namun tidak selalu, pada saat penerapan model pembelajaran ini lumayan menarik siswa untuk aktif belajar, karena menggunakan model yang berbeda kan dibandingkan dengan model pembelajaran ceramah aja.”

5. **Peneliti** : Apakah *scramble* ini selalu digunakan dalam setiap pembelajaran?

**Guru PAI BP** : ”Tidak Selalu, tetapi menyesuaikan dengan keadaan, seperti keadaan waktu, materi dan siswa.”

6. **Peneliti** : apa saja gejala yang ditemui pada saat penerapan *scramble* ini dan gejala jika tidak menerapkan model pembelajaran ini?

**Guru PAI BP** : ”ya sebenarnya jika dibandingkan dengan hanya menggunakan ceramah saja, model ini bisalah meminimalisir adanya gejala ketika proses pembelajaran seperti mengobrol dengan teman, keluar masuk kelas, kurang aktif dalam kelas. Bukan berarti ketika menerapkan model *scrambel* ini anak semua aktif, mengobrol, tetapi paling tidak bisa meminimalisir hal tersebut.”

7. **Peneliti** : Apakah ibu menyajikan materi diawal pembelajaran?

**Guru PAI BP** : “Setelah Proses dari awal kan ada doa, nanti ada pembukaan lah, setelah orientasi kan ada. Setelah berdoa, absen kemudian diberi informasi, apersepsi materi apa yang disampaikan dulu, dikaitkan dengan materi kemarin baru masuk ke materi yang akan datang”

8. **Peneliti** : Apakah ibu memberi siswa waktu untuk mengerjakan soal?

**Guru PAI BP** : ya, pasti.

9. **Peneliti** : Apakah siswa diwajibkan mengumpulkan lembar jawaban kepada guru jika waktu sudah habis?

**Guru PAI BP** : “Ya, jika waktu sudah habis lembar kerja wajib dikumpulkan, karena waktu terus berjalan sehingga bisa berlanjut ke tahap berikutnya”

10. **Peneliti** : Apakah ibu memberi penilaian di kelas?

**Guru PAI BP** : “ya biasanya di cek disekolah, tapi terkadang di cek di luar jam sekolah”

11. **Peneliti** : Apakah ibu memberi apresiasi kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan?

**Guru PAI BP** : ”ya, kalau ada yang berhasil menjawab pertanyaan, ibu selalu mengapresiasi, minimal diberikan aplus.”

12. **Peneliti** : Apakah ibu memberi motivasi kepada siswa yang belum berhasil menjawab pertanyaan?

**Guru PAI BP** : “Ya, ibu selalu memberi motivasi jika ada siswa yang belum berhasil menjawab pertanyaan.”

13. **Peneliti** : Apakah ibu membuat kelompok belajar?

**Guru PAI BP** : ya

14. **Peneliti** : Apakah model pembelajaran Scramble ini sangat cocok diterapkan di Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?

**Guru PAI BP** : ”bisa dikatakan cocok, tetapi tidak semua materi ibu menggunakannya. Biasanya ibu memakai ini lebih kepada game saja, agar siswa bisa lebih aktif lagi, kalau ada yang ngantuk bisa lebih semangat, karena otak diberikan persoalan yang harus dijawab.”

15. **Peneliti** : Apa sumber belajar utama dengan menerapkan model pembelajaran Scramble ini di kelas XI?

**Guru PAI BP** : “biasanya ibu mengajar menggunakan buku terbitan dari Erlangga yang sudah tersedia juga di perpustakaan SMAN 2 Singingi, dimana buku tersebut menggunakan kurikulum merdeka, sehingga lebih cocok dengan kurikulum yang dipakai di kelas XI sekarang yaitu Kurikulum Merdeka.”

16. **Peneliti** : Apa saja langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran *Scramble* yang ibu lakukan?

**Guru PAI BP** : ”kalau itu ya ibu seperti biasa mengawalinya dengan menyampaikan materi terlebih dahulu, biasanya materi ini dari buku, tapi

banyak menggunakan infokus juga, kemudian ibu membagikan lembar kerja dalam bentuk scramble yang telah dibuat kepada anak untuk diselesaikan. Kemudian siswa itu mengerjakan soal yang sudah diberikan sesuai waktu. Jika waktu sudah selesai, semua pekerjaan dikumpulkan baik siap atau tidak. Kemudian dinilai, dan memberi apresiasi pada murid yang berhasil.”

17. **Peneliti** : Apa alasan ibu menerapkan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

**Guru PAI BP** : ”ya sebenarnya model inti dari pembelajaran seperti *scramble* ini lebih kepada game saja, jika dirasa butuh karena anak mulai jenuh, ngobrol sendiri, atau lambat dalam berpikir, maka ibu menggunakan *scramble* ini. Tetapi biasanya ibu mengkombinasikan dengan model pembelajaran lain juga, tujuannya ya agar siswa tidak terlalu bosan juga dengan model pembelajaran yang hanya monoton, dan itu-itu saja.

18. **Peneliti** : Apa saja yang harus dipersiapkan dalam penerapan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

**Guru PAI BP** : ”hal pertama yang dibutuhkan ya kartu pertanyaan dan papan jawaban yang diacak hurufnya, itu sesuai dengan nama *scramble* itu sendiri yaitu yang dengan jawaban acak untuk kecepatan berpikir siswa di kelas.”

19. **Peneliti** : Apa saja tahapan dalam pelaksanaan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Singingi yang ibu lakukan?

**Guru PAI BP** : ”tahapan *scramble* yang ibu lakukan biasanya ya dimulai dengan penyampaian materi, kemudian membagikan lembar soal dan jawaban dalam keadaan acak susunannya.”

20. **Peneliti** : Apakah ada perbedaan dalam pembelajaran *scramble* dengan tidak menggunakan model pembelajaran *scramble*?

**Guru PAI BP** : ”ya ada, biasanya siswa lebih aktif, bisa lebih bekerja sama dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan kartu soal yang telah diberikan, tetapi bukan berarti tidak ada yang ngobrol, tetapi dengan

model ini meminimalisir hal itu, kalau memakai model ceramah saja biasanya anak malah tidur, ngantuk.”

21. **Peneliti** : Apa saja yang dilakukan dalam perencanaan model *Scramble* sebelum di ajarkan kepada murid?

**Guru PAI BP** : yang dilakukan ya membuat kartu soal dan kartu jawaban, kalau membuat rencana biasanya memakai perencanaan yang dibuat dalam bentuk modul pembelajaran, karena kelas XI sekarang menggunakan kurikulum merdeka.

22. **Peneliti** : Bagaimana alur pembuatan modul sebagai panduan dalam pembelajaran di kelas?

**Guru PAI BP** : “Untuk pembuatan modul, ibu membuat modul seperti biasa, tapi ini disesuaikan dengan kurikulum, jika kelas 11 penyebutannya adalah modul. Isi dari materi ini disesuaikan dengan keadaan siswa dan materi yang diajarkan. Tetapi format penyusunan mengikuti format yang telah ditentukan oleh sekolah.”

23. **Peneliti** : apa saja Faktor yang menyebabkan siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik meskipun melakukan model pembelajaran dengan baik?

**Guru PAI BP** : banyak sih, setiap anak punya latar belakang yang berbeda meskipun satu kelas, biasanya memang dari anaknya sendiri yang kurang berminat dengan pembelajaran yang dilakukan, dan itu tidak hanya di PAI BP saja, tetapi banyak juga di luar PAI BP yang seperti itu dan itu sudah menjadi kebiasaannya di kelas, guru hanya bisa mengarahkannya. Bisa juga karena kurangnya kesiapan belajar sebelum memasuki ruangan kelas, yang membuat mereka tidak memahami sedikitpun apa yang akan dibahas. Keadaan psikologi merekapun dapat mempengaruhi, pola pikir mereka yang berbeda membuat pembelajaran kurang maksimal.

Mengetahui,  
Guru PAI BP



**Juhariah, S.Ag**



## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Pengantar Wawancara

Wawancara ditujukan kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI BP dan Siswa dengan maksud mendapatkan informasi tentang "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 2 Singingi, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi.

1. Informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, Waka Kurikulum, Guru, dan Siswa SMAN 2 Singingi sangat berguna untuk menganalisis Penerapan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Scramble* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
2. Pertanyaan yang ditanyakan hanya semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, sehingga kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru dan siswa tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan.

### B. Petunjuk Wawancara

1. Pendahuluan, dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin ingin melakukan kegiatan wawancara.
2. Mengawali pertanyaan yang mudah dan hangat
3. Memulai pertanyaan dan dilanjutkan dengan pertanyaan berikutnya
4. Penutup, mengucapkan terima kasih dan memberi salam.

### C. Format wawancara

#### 1. Kepala Sekolah

Nama Informan : Drs. Yuli Afriza

Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah SMAN 2 Singingi

- a. Apakah di SMAN 2 Singingi ini ada pendidik yang menerapkan model pembelajaran *Scramble*?
- b. Bagaimana pendapat bapak jika ada pendidik yang menggunakan model pembelajaran *Scramble*?
- c. Apakah bapak juga ikut mengajar di SMAN 2 ini pak?

- d. Apakah ada campur tangan dari kepala sekolah mengenai proses belajar mengajar?
- e. Apa saja yang perlu di persiapkan dalam perencanaan pembelajaran?
- f. Bagaimana Prosedur pembuatan RPP di SMAN 2 Singingi?
- g. Bagaimana cara bapak mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru SMAN 2 Singingi?

**2. Waka Kurikulum**

- A. Kurikulum apa yang digunakan oleh SMAN 2 Singingi?
- B. Apakah ada kebijakan dari waka kurikulum tentang penggunaan metode, model, strategi dan pendekatan dalam proses pembelajaran?
- C. Apakah benar ibu juhariah selaku guru Pendidikan Agama Islam, menerapkan model pembelajaran *Scramble*?
- D. Bagaimana cara bapak mengetahui bahwa ibu Juhariah menerapkan model pembelajaran *Scramble*?

**3. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMAN 2 Singingi.**

- A. Kapan ibu terakhir menerapkan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam?
- B. Apakah model pembelajaran *Scramble* ini sangat cocok diterapkan di Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?
- C. Apa sumber belajar utama dengan menerapkan model pembelajaran *Scramble* ini di kelas XI?
- D. Apa saja langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran *Scramble*?
- E. Apa alasan ibu menerapkan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- F. Apa saja yang harus dipersiapkan dalam penerapan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- G. Apa saja tahapan dalam pelaksanaan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

- H. Apakah ada perbedaan dalam pembelajaran *scramble* dengan tidak menggunakan model pembelajaran *scramble*?
- I. Bagaimana alur pembuatan modul sebagai panduan dalam pembelajaran di kelas?

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMAN 2 Singingi
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: XI / Ganjil
Materi Pokok	: Berpikir Kritis Dan Mengembangkan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi
Sub Materi	: Penerapan Iptek dalam Kehidupan Sehari-hari
Alokasi Waktu	: 90 Menit

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menganalisis ayat al-Qur'an dan hadis tentang berpikir kritis dan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- Terbiasa membaca Alqur'an bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi adalah perintah agama
- Membiasakan bersikap rasa adaptif terhadap perkembangan pengetahuan dan teknologi.

### B. Media Belajar dan Sumber Belajar

- Media pembelajaran: Tayangan Slide Power Point, Buku Paket,
- Lembar *Scramble* dengan Kartu soal dan kartu jawaban.

### C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi : <i>Q.S. al Imran/3: 190-191; HR Tirmizi</i>
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.
Kegiatan Inti ( 90 Menit )
Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Q.S. al Imran/3: 190-191; HR Tirmizi</i> dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan yang di tampilkan.
Guru membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunan jawabannya sehingga diharapkan anak bisa lebih cepat dalam mengolah materi yang diberikan yaitu <i>Q.S. al Imran/3: 190-191; HR Tirmizi</i>
Siswa mengerjakan soal berdasarkan waktu yang telah ditetapkan oleh pendidik <i>Q.S. al Imran/3: 190-191; HR Tirmizi</i>
Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Guru memberikan waktu pengerjaan, dan jika sudah selesai waktu yang telah diberikan, maka siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.
Guru melakukan penilaian untuk menilai hasil pekerjaan siswa, sehingga siswa mendapat feedback terhadap pekerjaan yang telah ia kerjakan yaitu <i>Q.S. al Imran/3: 190-191; HR Tirmizi</i>
Kegiatan Penutup (15 menit)
<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran.</li><li>• Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran.</li><li>• Guru Memberikan penghargaan( misalnya Pujian atau bentuk penghargaan lain yang Relevan kepada kelompok yang kinerjanya Baik.</li><li>• Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari.</li><li>• Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya.</li><li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.</li></ul>

**C. Penilaian Hasil Pembelajaran**

1. Penilaian Sikap: Observasi dalam proses pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan: Tes lisan dan tes tulis bentuk uraian
3. Penilaian Keterampilan: Praktek

Sungai Sirih, 15 Juli 2023  
Kepala Sekolah



**Drs. H. YULI AFRIZA**  
NIP. 19700714 199412 1 002

Mengetahui,  
Guru PAI BP

**Juhariah, S.Ag**

**MODUL AJAR 1c**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**  
**FASE F**

**A. Informasi Umum**

Kode Modul	PAI.E.XI.1
Satuan Pendidikan	SMAN 2 Singingi
Penyusun	Juhariah, S.Ag
Kelas/Fase Capaian	XI/Fase F
Elemen/Topik	Berpikir Kritis dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Alokasi Waktu	3
Pertemuan Ke-	3
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif, Bergotong Royong.
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis, Kartu Scramble
Target Peserta Didik	Regular/tipikal
Model Pembelajaran	Scramble, Ceramah, Diskusi
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

**B. Komponen Inti**

**Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat menjelaskan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang berpikir kritis dan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Peserta didik dapat menganalisis ayat Al-Qur'an dari hadis tentang berpikir kritis dan ilmu pengetahuan dan teknologi.

**Pertanyaan Pemantik**

1. Apa sajakah kosa kata yang Anda ketahui dalam surah Q.S. Ali 'Imran/3: 190-191?
2. Apa sajakah kandungan isi ayat yang Anda ketahui dalam surah Q.S. Ar-Rahman/55: 33?

**Persiapan Pembelajaran**

1. Guru melakukan asesmen diagnostik dalam bentuk sejauh mana kosa kata (*mufradat*) Q.S. Ali 'Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ar-Rahman/55: 33 dan hadis tentang berpikir kritis dan ilmu pengetahuan dan teknologi,
2. Guru menyiapkan bahan tayang powerpoint atau media lain tentang materi (*mufradat*) Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. Ar-Rahman/55: 33 dan Hadis tentang Berpikir Kritis dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

## Kegiatan Pembelajaran

### 1. Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Perwakilan peserta didik memimpin doa.
- c. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru memberikan apersepsi pentingnya membaca ayat Al-Qur'an Q.S. Ali 'Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ar-Rahman/55: 33.
- e. Guru memberikan pemahaman pentingnya memahami arti ayat Al-Qur'an Q.S. Ali 'Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ar-Rahman/55: 33 terkait tentang berpikir kritis dan mengembangkan Iptek
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi Q.S. Ali 'Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ar-Rahman/55: 33.

### 2. Kegiatan Inti (115 menit)

#### Langkah 1. Orientasi Masalah

- a. Guru bertanya tentang sejauhmana pemahaman peserta didik tentang kosa kata (*mufradat*) tentang berpikir kritis dan mengembangkan Iptek.
- b. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi kosa kata (*mufradat*) dalam Q.S. Ali 'Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ar-Rahman/55: 33.
- c. Peserta didik diminta untuk menarik kesimpulan tentang terjemahan menyeluruh (*mujmal*) dalam Q.S. Ali 'Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ar-Rahman/55: 33.

#### Langkah 2. Mengorganisasi Peserta Didik

- a. Peserta didik dibagi dalam kelompok yang beranggotakan 4-6 orang.
- b. Peserta didik diminta melakukan kegiatan menulis ayat dan hadis tentang berpikir kritis dan mengembangkan Iptek dari Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI dari PT Penerbit Erlangga. Halaman 3 dan 9.

#### Langkah 3. Membagikan Lembar Scramble dan kartu jawaban

- a. Guru berkeliling untuk melihat kegiatan yang dilakukan peserta didik.
- b. Guru melihat dan mencatat sampel pekerjaan peserta didik/kelompok dan diskusi ringan tentang apa yang sudah dilakukan.
- c. Guru bertanya tentang apa saja kendala peserta kelompok dan memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan.

#### Langkah 4. Menyajikan Hasil Karya

- a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil menyusun kosa kata (*mufradat*) Q.S. Ali 'Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ar-Rahman/55: 33 dan Hadis tentang mengembangkan Iptek
- b. Kelompok lain diminta untuk menanggapi dan memberikan argumen tentang apa yang dipresentasikan.
- c. Guru meminta perwakilan kelompok lain untuk mempresentasikan hasil analisis Q.S. Ali 'Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ar-Rahman/55: 33 dan Hadis tentang berpikir kritis dan mengembangkan Iptek.
- d. Kelompok lain diminta kembali untuk menanggapi dan memberikan argumen tentang apa yang dipresentasikan.

#### **Langkah 5. Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah pada scramble**

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Guru memberikan penguatan apabila ada jawaban peserta didik yang kurang sesuai.
- b. Guru memberikan review dengan menampilkan ulang contoh yang ada pada powerpoint atau media lainnya untuk mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

### **3. Kegiatan Penutup (5 menit)**

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan, yaitu Q.S. Ali 'Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ar-Rahman/55: 33.
- b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengerjakan **Uji Pemahaman** dari Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti I kelas XI dari PT Penerbit Erlangga halaman 20.
- c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

#### **Rencana Asesmen**

Peserta didik mengerjakan tugas terstruktur, yaitu **Soal Model AKM** dari Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI dari PT Penerbit Erlangga, halaman 26.

#### **Pengayaan dan Remedial**

- **Pengayaan:** peserta didik diminta untuk mencari kosa kata esensial dalam ayat dan menguraikan penafsiran atas ayat esensi itu oleh para mufassirin melalui karya tulis yang ada perpustakaan atau sumber lain.
- **Remedial:** peserta didik diminta mengerjakan ulang soal-soal yang belum dapat dikerjakan dengan baik.

## Refleksi Peserta Didik dan Guru

### Refleksi Peserta Didik

- Dapatkah Anda menyusun setiap kosa kata (*mufradat*) ayat dan Hadis tentang berpikir kritis dan mengembangkan Iptek.
- Coba identifikasi kosa kata mana yang paling sulit yang terdapat dalam Q.S. Al-Ma'idah/5:48 dan Q.S. Ar-Rahman/55: 33 dan Hadis tentang mengembangkan Iptek.

### Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran dapat berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

## E. Lampiran

### Lembar Aktivitas

**Uji Pemahaman** dari Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI dari PT Penerbit Erlangga halaman 20.

### Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI dari PT Penerbit Erlangga Halaman 3-28.

### Glosarium

Berpikir kritis dalam konteks ajaran Islam disebut tafakkur, memikirkan bagaimana kebesaran Allah Swt. dalam setiap ciptaannya, dengan menggunakan akal dan hati.

### Daftar Pustaka

Drs. H. Sadi, M.S.I. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga

Singingi, 17 Juli 2023  
Kepala SMA Negeri 2 Singingi



**Drs. H. Yuli Afriza**  
NIP. 19700714 199412 1 002

Guru Mata Pelajaran



**Juhariah, S. Ag**  
NIP. 19760613 200604 1 008



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SMAN 2 Singingi

Hari/Tanggal : 21 Agustus 2023

Kelas/Semester : XI 1

NO	Aspek yang Diamati	Alternatif Jawaban		Alternatif Jawaban	
		ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Memperkenalkan materi yang akan dibahas	✓		✓	
2.	Membuat lembar soal sesuai materi ajar	✓		✓	
3.	Membagikan lembar kerja dengan jawaban acak.	✓		✓	
4.	Mengalokasikan waktu untuk memproses soal	✓		✓	
5.	Mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru.		✓	✓	
6.	Mengoreksi hasil pekerjaan siswa	✓		✓	
7.	Membuat penilaian	✓		✓	
8.	Memberikan apresiasi dan semangat	✓		✓	
	Jumlah	8	0	8	
	persentase	87,5		100%	
	Rata-rata	93,75%			

Sungai Sirih, 12 September 2023



### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

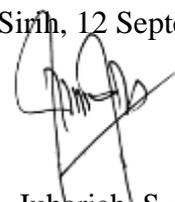
Nama Sekolah : SMAN 2 Singingi

Hari/Tanggal : 21 Agustus 2023

Kelas : XI I

NO	Aspek yang Diamati	Alternatif Jawaban		Alternatif Jawaban	
		ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Menanggapi pertanyaan yang ditanyakan oleh guru	✓		✓	
2.	Siswa menyimak jawaban yang dijawab oleh teman mereka dan mendengar penjelasan dari guru	✓		✓	
3.	Memposisikan diri untuk duduk berkelompok sesuai dengan arahan guru.	✓		✓	
4.	Siswa berkelompok untuk menerima lembar tugas dan menjawabnya	✓		✓	
5.	Siswa mengerjakan lembar tugas yang diberikan guru tentang penyelenggaraan jenazah	✓		✓	
6.	Mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru.		✓		✓
7.	Siswa mendengarkan guru memberi penjelasan singkat tentang tugas yang dikerjakan	✓		✓	
8.	Perwakilan siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan temannya	✓		✓	
	Jumlah	7	0	8	
	Persentase	87,5%		87,5%	
	Rata-rata	87,5%			

Sungai Sirih, 12 September 2023



Juhariah, S.Ag

NIP : 9850750651300022

## KARTU BIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

Nama Pembimbing I : Ikrimo Mailoni, S.Pd.I., M.Pd.I.

Nama Pembimbing II : Alhaidi, S.Pd.I., M.Pd.I.

Judul

: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SCRAMBLE TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS X SMAN 2 SINGINGI

NO	TANGGAL	CATATAN / MATERI	PARAF
1	09/ Jun 2023	- Bab I - latar belakang masalah.	S
2	28/ Mar 2023	- Bab II - kajian teoritik dll	S
3	13/ April 2023	- Bab III - Metodologi → T.P.D → Analisis	S
4	29/ Juni 2023	- Aca u/ diseminarkan.	S
5	21/ Sep 2023	- Aca Bab IV ( Teknik aisa data)	S
6	22/ Sep 2023	- Bab IV (TAD II)	S
7	25/ Sep 2023	- Bab IV (TAD II)	S
8	27/ Sep 2023	- Bab IV (TAD IV)	S
9		Aca & Diseminasikan.	S

NO	TANGGAL	CATATAN / MATERI	PARAF
1.	01/ NOV. 2022	Bimbingan sistematika penulisan proposal.	S
2.	12/12-2022	Bimbingan Cara Belang Rasi	S
3.	15/12 2022	hijrah 18.20.2000 H	S
4.	26/12 2022	Bimbingan isi dan penulisan	S
5.	27/12 2022	sec 2- dan biografi seminar	S
6.	10/09 2023	Bimbingan - penulisan Footnote	S
7.	11/09 2023	Bimbingan - Daftar Pustaka & Referensi	S
9.	13/09 2023	Perbaikan Teoritik metodologi	S
10.	15/09 2023	Aca Di Nuzugastark	S

Penerapan Model Pembelajaran kooperatif Tipe Scramble pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI 1 SMAN 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

## **DOKUMENTASI**

**Gambar 1. Wawancara dengan guru PAI**



**Gambar 2. Koordinasi awal dengan kepala sekolah untuk penelitian**



**Gambar 3. Koordinasi dengan guru PAI dan Waka Kurikulum**



**Gambar 4. Wawancara dengan Kepala Sekolah**



**Gambar 5. Mengikuti Kegiatan Penting Sekolah**



**Gambar 6. Pengambilan Data Nama Siswa kepada Petugas Perpustakaan**



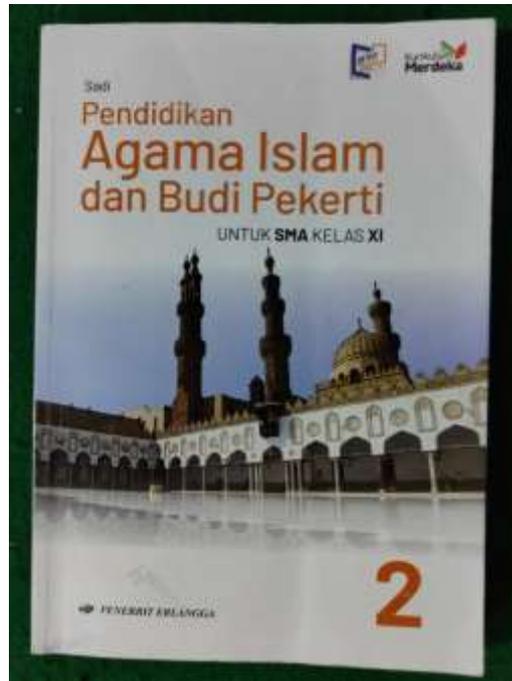
**Gambar 7. Wawancara dengan Waka Kurikulum**



**Gambar 8. Foto Peneliti bersama Guru PAI BP dan Siswa Kelas XI 1**



**Gambar 9. Buku Paket Sebagai Sumber Belajar**



**Gambar 9. Proses menyampaikan dalam langkah model *Scramble***



**Gambar 10. Proses membentuk kelompok dan mengerjakan soal *scramble***



**Gambar 11. Tahap Penyampaian Pendapat dan Apresiasi**



**Gambar 12. Berkomunikasi Dengan Peserta Didik**



Gambar 12. Pertanyaan dan Jawaban Scramble

**SOAL**

Pendidikan Agama Islam  
Kelas : XI.1

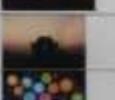
Pertanyaan :

1. Kerjakan Senari Berkeberpuk
2. Perbaiki kata pada kolom B

No	Kolom A	Kolom B
1	Kalid satu cara meningkatkan kuantitas berpikir kritis adalah dengan .... meningkatkan ....	ilmu
2	Langkah awal dalam memisahkan masalah yaitu dengan .... masalah	memisahkan
3	Dengan berpikir kritis seseorang dapat memisahkan sesuatu dengan baik melalui .... yang matang	nilai-nilainya
4	Orang yang termasuk ahli ..... adalah mereka bahwa agama yang digunakan oleh Allah SWT adalah benar	halal
5	..... merupakan bencana terbesar bagi orang yang mengalaminya	tepat
6	Demis adalah tempat .... adalah tempat memuli Allah	halal
7	Orang yang memiliki kelebihan akhlak adalah mereka yang .... kepada Allah	amanda
8	Mengamalkan Maken di balik ciptaan Allah SWT sehingga dapat ....	memahami
9	Manusia harus selalu .... (maggal) diri	memperbaiki
10	Orang yang berpikir kritis selalu menggunakan akal pikirannya untuk .... Allah	mengrasa

**Jawaban**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
KELAS : XI.1  
Anggota Kelompok : 1  
- Rani Susanti - Annisa Hartono  
- Siti Annisa - Derby dwi k  
- Zahwa Nurani  
- Ana Syapri

No	Bentuk	Jawaban
1		Ilmiah
2		Memisahkan
3		Perimbangan
4		Akhlak
5		Kemak
6		Akhlak
7		Periman
8		kemanan
9		Pengakuan
10		Mengingat

## LEMBAR OBSERVASI

### MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SCRAMBLE

NO	Aspek yang dinilai	Indikator
1	Memperkenalkan materi yang akan dibahas	Materi yang diajarkan dan difahami siswa dengan baik dan benar
2	Membuat Lembar Soal sesuai materi ajar	Soal-soal yang dikerjakan secara berkelompok sesuai dengan materi yang telah disampaikan
3	Sajian Materi	Materi disajikan sesuai RPP
		Materi yang disampaikan dengan bahasa baku dan mudah dimengerti
		Materi disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami
		Siswa memperhatikan ketika guru menyampaikan materi
		Siswa memberikan respokn ketika guru memberikan pertanyaan
4	Membagikan lembar kerja dengan jawaban acak.	LK dibuat sesuai jumlah siswa dan dibagi kepada seluruh siswa
5	Mengalokasikan waktu untuk memproses soal.	Waktu yang diberikan dalam kurun waktu 80 menit harus selesai dikerjakan dan dikumpulkan
6	Memberi tahu waktu	Memberitahukan bahwa waktu akan segera berakhir 5-10 menit terakhir
7	Mengerjakan soal sesuai dengan waktu untuk memproses soal	Siswa saling bekerjasama mengerjakan soal yang telh diberikan guru
8	Mengoreksi hasil Pekerjaan siswa.	Diberikan waktu 10 menit terakhir untuk mengecek hasil diskusi siswa

Kriteria Penskoran:<sup>75</sup>

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 2 = Sedang
- 3 = Baik
- 4 = Baik sekali

<sup>75</sup> Nindia Yuli Wulandana, *Evaluasi Pendidikan*, h. 43

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



### Data Pribadi

Nama : Syamsul Arifin  
Alamat : Sungai Sirih, Singingi, Kab. Kuantan Singingi  
No. HP : 085327619269  
Email : syamsul4.f4@gmail.com  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/Tgl. Lahir : Suka Damai, 28 Agustus 1999  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia

### Riwayat Pendidikan

2006 **TK Dharma Wanita Persatuan**  
2007 **SD Negeri 015 Sungai Sirih**  
Tahun 2006-2012  
2012 **MTS Bahrul Ulum Air Mas**  
Tahun 2012-2015  
2015 **SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibeber**  
Tahun 2015-2018  
2019 **Universitas Islam Kuantan Singingi**  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Tahun 2019-2023

Hormat Saya,

Syamsul Arifin

NPM. 190307057